



BADAN POM

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN II

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KUPANG

20 22



**1500533
HALOBPOM**



@bpomkupang



kupang.pom.go.id



ulpkkupang@gmail.com



082146661600

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas anugerahNya kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Interim Triwulan II tahun 2022 Balai POM di Kupang. Laporan Kinerja Interim Triwulan II Tahun 2022 ini disusun, selain sebagai pemenuhan ketentuan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi dan Surat Keputusan Kepala BPOM Nomor. HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tanggal 18 Februari 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Laporan Kinerja Interim Triwulan II Tahun 2022 ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja Balai POM di Kupang dalam melaksanakan program dan kegiatan pengawasan obat dan makanan sampai dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2022. Tujuan penyusunan laporan ini adalah memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan program/kegiatan sesuai sasaran strategis dan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Laporan Kinerja ini dapat memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pimpinan selaku pemberi mandat atas kinerja yang telah dan harus dicapai, juga sebagai bahan evaluasi dalam upaya perbaikan berkelanjutan dalam rangka peningkatan kinerja Balai POM di Kupang pada triwulan berikutnya.

Terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada semua pihak, baik internal maupun eksternal Balai POM di Kupang, atas tersusunnya Laporan ini. Semoga Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2022 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Kupang, 20 Juli 2022
Kepala Balai POM di Kupang

Tamran Ismail, S.Si.,MP

RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai POM Kupang sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan POM di tingkat provinsi NTT, memiliki kewajiban untuk membuat Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2022 sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Implementasi oleh BPOM dalam penguatan akuntabilitas instansi pemerintah adalah dengan menerbitkan Surat Keputusan Kepala BPOM Nomor. HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tanggal 18 Februari 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, dimana diamanatkan bahwa setiap satuan kerja di lingkungan BPOM wajib menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Interim setiap Triwulan. Laporan Kinerja Interim ini merupakan perwujudan akuntabilitas dan bentuk pertanggungjawaban Balai POM di Kupang kepada Kepala BPOM, dalam pencapaian kinerja serta penggunaan anggaran selama Triwulan II tahun 2022 dan upaya perbaikan kinerja di periode berikutnya.

Dalam Perjanjian Kinerja Balai POM di Kupang Tahun 2022 terdapat 11 Sasaran Kegiatan yang mengacu pada Rencana Strategis Tahun 2020-2024 Balai POM di Kupang. Berikut hasil pencapaian kinerja Balai POM di Kupang pada Triwulan II, yaitu:

1. Rata-Rata pencapaian kinerja (NPS) Balai POM di Kupang s.d Triwulan II adalah **122,11%** dengan kriteria **Sangat Baik**.
2. Sasaran Kegiatan (1) Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Kupang pada TW II memperoleh NPS **106,34** (Baik) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut:
 - a. Persentase Obat yang memenuhi syarat dengan capaian sebesar 107,51 (Baik)
 - b. Persentase Makanan yang memenuhi syarat dengan capaian 111,98 (Sangat Baik)
 - c. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan capaian sebesar 109,19 (Baik)
 - d. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan capaian sebesar 98,15 (Baik)
 - e. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat dengan capaian sebesar 104,87 (Baik)
3. Sasaran Kegiatan (2) **Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang** belum dapat diukur pada Triwulan II.

4. Sasaran Kegiatan (3) **Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang** belum dapat diukur pada Triwulan II.
5. Sasaran Kegiatan (4) **Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Kupang** memperoleh NPS 81,87 (Cukup) dengan pencapaian indikator sebagai berikut:
 - a. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan capaian sebesar 100 (Baik)
 - b. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan capaian sebesar 32,23 (Sangat Kurang)
 - c. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu capaian sebesar 101,01 (Baik)
 - d. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan capaian sebesar 37,11 (Sangat Kurang)
 - e. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan capaian 78,19 (Baik)
 - f. Indeks Pelayanan Publik belum dapat diukur pada triwulan II.
6. Sasaran Kegiatan ke-5 **Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang** memperoleh NPS sebesar 173,54 (Tidak Dapat Disimpulkan) dengan pencapaian masing-masing IKU sebagai berikut:
 - a. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan dengan capaian sebesar 100,84(Baik)
 - b. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman dengan capaian sebesar 153,32 (Tidak Dapat Disimpulkan)
 - c. Jumlah desa pangan aman dengan capaian sebesar 140 (Tidak Dapat Disimpulkan)
 - d. Jumlah pasar aman berbasis komunitas dengan capaian sebesar 300 (Tidak Dapat Disimpulkan)
7. Sasaran Kegiatan Ke-6 **Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang** memperoleh NPS sebesar 119,13 (Sangat Baik) dengan pencapaian indikator kinerja sebagai berikut:
 - a. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar capaian sebesar 113,06 (Sangat Baik)
 - b. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar capaian sebesar 125,19 (Tidak Dapat Disimpulkan)

8. Sasaran Kegiatan ke-7 **Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang** dengan NPS 211 (Tidak Dapat Disimpulkan)
9. Sasaran Kegiatan 8 **Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Kupang yang optimal** belum dapat diukur pada Triwulan II dan baru dilakukan penilaian pada Triwulan IV.
10. Sasaran Kegiatan Ke-9 **Terwujudnya SDM Balai POM di Kupang yang berkinerja optimal** belum dilakukan pengukuran pada triwulan II.
11. Sasaran Kegiatan Ke-10 **Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan** memperoleh NPS 104,44 (Baik) dengan pencapaian IKU sebagai berikut:
 - a. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP belum dilakukan pengukuran.
 - b. Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal dengan capaian sebesar 104,44 (Baik)
12. Sasaran Kegiatan 11 **Terkelolanya Keuangan Balai POM di Kupang secara Akuntabel** memperoleh NPS sebesar 122,73 (Tidak Dapat disimpulkan) dengan pencapaian indikator kinerja:
 - a. Nilai Kinerja Anggaran dengan capaian sebesar 122,73 (Tidak Dapat disimpulkan)

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	2
Ringkasan Eksekutif	3
Daftar Isi	6
I PENDAHULUAN	7
A LATAR BELAKANG	7
B GAMBARAN UMUM	10
C STRUKTUR ORGANISASI	17
D ISU STRATEGIS	18
II PERENCANAAN KINERJA	24
A RENCANA STRATEGIS	24
B RENCANA KINERJA TAHUNAN	25
C PERJANJIAN KINERJA	25
D RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA	28
E METODE PENGUKURAN	29
III AKUNTABILITAS KINERJA	32
A CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	32
B REALISASI ANGGARAN	77
IV PENUTUP	83
A KESIMPULAN	83
B RENCANA AKSI YANG TELAH DILAKUKAN	85
C. PERMASALAHAN	87
D SARAN	88
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, telah diterbitkan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang kemudian Instruksi Presiden diganti dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Implementasi oleh BPOM dalam penguatan akuntabilitas instansi pemerintah adalah dengan menerbitkan Surat Keputusan Kepala BPOM Nomor. HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tanggal 18 Februari 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Dalam keputusan tersebut diamanatkan bahwa setiap satuan kerja di lingkungan BPOM wajib menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Interim setiap Triwulan. Dengan demikian, Laporan Kinerja Interim yang disusun secara periodik setiap triwulan pada tahun berjalan tersebut menjadi media pertanggungjawaban dan sebagai perwujudan kewajiban Balai POM di Kupang untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran atau target kinerja yang telah ditetapkan. Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi selama periode Triwulan II Tahun 2022, Balai POM di Kupang menyusun Laporan Kinerja Interim Triwulan II Tahun 2022. Laporan Kinerja dapat digunakan sebagai upaya perbaikan untuk peningkatan kinerja di lingkungan Balai POM di Kupang serta untuk mendapatkan masukan dari stakeholders demi perbaikan kinerja yang berkelanjutan.

B. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Badan Pengawas Obat dan Makanan atau disingkat BPOM merupakan lembaga pemerintah nonkementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2017 BPOM dipimpin oleh seorang Kepala yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Balai POM di Kupang merupakan Unit Pelaksana Teknis Badan POM yang berada di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Balai POM di Kupang merupakan satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu

dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. Dalam peraturan tersebut telah ditetapkan wilayah kerja bagi masing-masing UPT di lingkungan Badan POM. Cakupan Wilayah Kerja Balai POM di Kupang adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Cakupan Wilayah Kerja Balai POM di Kupang

Nama Unit Pelaksana Teknis	Lokasi	Wilayah Kerja
Balai POM di Kupang	Kota Kupang	Kota Kupang, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Kabupaten Kupang, Kabupaten Sumba Timur, Kabupaten Sumba Barat Daya, Kabupaten Sumba Barat, Kabupaten Rote Ndao, Kabupaten Sumba Tengah, Kabupaten Sabu Raijua, Kabupaten Malaka, Kabupaten Belu, Kabupaten Timor Tengah Utara, Kabupaten Flores Timur, Kabupaten Lembata, Kabupaten Alor, Kabupaten Sikka

1. TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Badan POM No 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan POM No 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Balai POM di Kupang merupakan Unit Pelaksana Teknis Badan POM, yaitu satuan kerja bersifat mandiri yang mempunyai **tugas melaksanakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.**

Dalam melaksanakan Tugas sebagaimana dimaksud, Balai POM di Kupang mempunyai fungsi:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;

- i. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan

2. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Aspek strategis di Balai POM di Kupang yaitu dengan mendukung pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, untuk mendukung tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai adalah sebagai berikut yaitu **Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.**

Tugas utama Balai POM di Kupang sebagai Unit Pelayanan Teknis adalah memberikan perlindungan kepada masyarakat di bidang obat dan makanan. Hal ini mempunyai posisi strategis pada pencapaian tujuan organisasi karena produk obat dan makanan ini merupakan kebutuhan dasar manusia. Apabila pengelolaan tidak dilakukan dengan benar, digunakan secara tidak tepat atau disalahgunakan, maka akan berisiko memberikan dampak buruk bagi kesehatan dan keselamatan masyarakat.

Dalam penyelenggaraan pengawasan tersebut Balai POM di Kupang perlu senantiasa menjaga keseimbangan kepentingan antara perlindungan masyarakat/konsumen, perluasan akses produk bagi masyarakat luas dan kepentingan strategis lain yang berkaitan dengan perekonomian nasional dan pendayagunaan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Peran Balai POM di Kupang sebagai bagian integral dari Badan POM memiliki kontribusi yang sangat penting dan strategis karena merupakan lini terdepan pengawasan obat dan makanan di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Balai POM di Kupang terus melakukan upaya peningkatan efektivitas, efisiensi dan optimalisasi pengawasan Obat dan Makanan. Untuk itu Balai POM di Kupang perlu menganalisis lingkungan baik secara internal maupun eksternal untuk melihat kemampuan dan

peluang yang ada dalam mencapai outcome dari pengawasan obat dan makanan di provinsi Nusa Tenggara Timur.

INTERNAL

Sarana dan Prasarana

No.	Inventaris Kantor/ Aset	Jumlah	Keterangan
1.	Gedung Kantor Balai POM di Kupang	1 unit	Luas Bangunan/Tanah : 2.359 m ² /3800m ² dengan nilai Rp. 15.409.365.290,-
2.	Rumah Dinas	1 unit	Luas Bangunan/ Tanah : 113m ² / 750m ²
3	Gedung Pos POM Atambua	1 unit	Luas Bangunan/ Tanah : 125 m ² / 300m ²
5.	Sumber Listrik (PLN) a. Balai POM di Kupang b. Pos POM Atambua	105 KVA 1300 VA	-
6.	Genset	2 unit	Kapasitas 100 KVA dan 150 KVA
7.	Kendaraan Roda 4	9 unit	8 unit kondisinya baik, 1 unit kondisinya rusak
8.	Kendaraan Roda 2	6 unit	5 unit kondisi baik, 1 kondisi rusak ringan

Luas lahan Balai POM di Kupang selain fungsi perkantoran, juga termasuk fungsi pelayanan publik dan laboratorium. Secara umum pemenuhan terhadap kebutuhan alat pengolahan data dan meubelair kerja masih terpenuhi. Pengujian laboratorium merupakan tulang punggung pengawasan yang dilaksanakan oleh Balai POM. Laboratorium Balai POM di Kupang harus terus ditingkatkan kapasitasnya agar mampu mengawal kebijakan pengawasan Obat dan Makanan. Untuk menunjang pengujian laboratorium, saat ini laboratorium Balai POM di Kupang, telah dilengkapi dengan peralatan laboratorium yang mempunyai tingkat sensitivitas dan akurasi yang memadai agar dapat menghasilkan hasil uji yang valid dan dapat dipercaya.

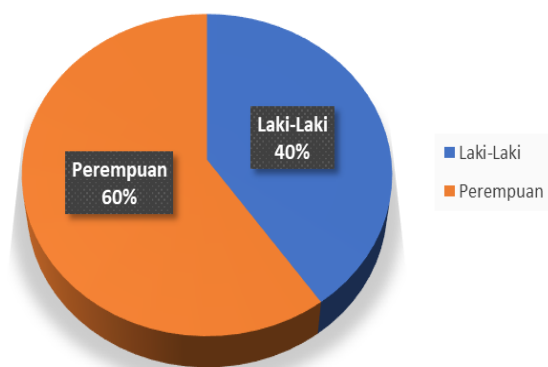
Sumber Daya Manusia

Sampai dengan Juni 2022, jumlah sumber daya manusia yang dimiliki Balai POM di Kupang adalah 57 Pegawai, dengan rincian pada tabel dibawah ini.

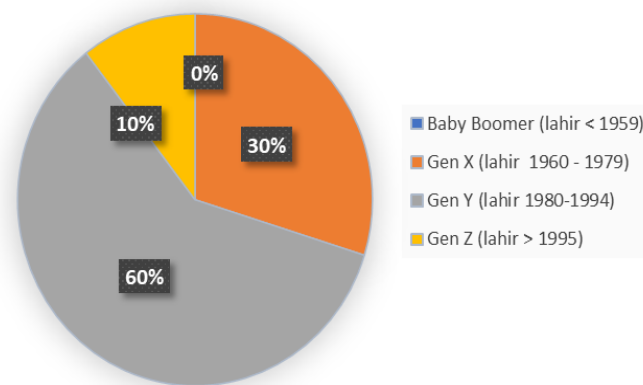
Tabel 1.2 Jumlah SDM Balai POM di Kupang

UNIT	PEGAWAI						Jumlah
	S2	Apt	S1	D3	SMA/S MK	SMP	
Kepala Balai	1	-	-	-	-	-	1
Subbag TU	1	-	4	7	1	-	13
Substansi Pemeriksaan	-	5	4	1	-	-	10
Substansi Penindakan	-	1	3	-	-	-	4
Substansi Pengujian	1	9	8	3	-	-	21
Substansi Informasi dan Komunikasi	1	1	3	2	-	-	7
Pos POM Atambua	-	2	-	-	-	-	2
Pos POM Sumba Timur	1	-	-	-	-	-	1
TOTAL							57

Persentase SDM berdasarkan Gender



SDM berdasarkan Kelompok Usia



Anggaran

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia di Balai POM Kupang, untuk tahun 2022, DIPA Awal Balai POM di Kupang TA 2022 No SP DIPA - 063.01.2.432979/2022 tanggal 17 November 2021, anggaran kegiatan sebesar Rp. 34.488.493.000 (Tiga Puluh Empat Miliar Empat Ratus Delapan Puluh Delapan Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Rupiah).

EKSTERNAL

Cakupan pengawasan Balai POM di Kupang tersebar di wilayah kerja Provinsi Nusa Tenggara Timur yang terdiri atas 15 Kabupaten dan 1 Kota terhadap 192 sarana produksi pangan MD, IRTP, dan U MOT serta 2.406 sarana distribusi obat dan makanan. Kabupaten/kota ini tersebar di 7 pulau utama: Sumba (Sumba Barat, Sumba Timur, Sumba Barat Daya, dan Sumba Tengah), Timor (Kota Kupang, Timor Tengah Selatan, Timor Tengah Utara, Belu, Kabupaten Kupang, Malaka), Flores (Sikka, Flores Timur), Alor (Alor), Lembata (Lembata), Rote (Rote Ndao), dan Sabu (Sabu Raijua).



Gambar 1.1 Peta Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur

Jumlah sarana produksi dan distribusi sarana produksi dan distribusi produk obat dan makanan di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur sebagaimana pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.4. Data Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan yang Diawasi di Provinsi NTT

No.	Jenis Sarana	Jumlah Sarana
Sarana Produksi		
1.	Industri Pangan	25
2.	Industri Obat Tradisional (IKOT)	8
3.	Industri Rumah Tangga Pangan	159
	Jumlah	192
Sarana Distribusi		
1.	Pedagang Besar Farmasi	28
2.	Apotek	246
3.	Instalasi Farmasi Pemerintah (GFK)	17
4.	Rumah Sakit Pemerintah/Swasta	38
5.	Puskesmas	271
6.	Balai Pengobatan	31
7.	Toko Obat Berizin	69

8.	Sarana Distribusi Pangan	1176
9.	Sarana Distribusi Kosmetik	447
10.	Sarana Distribusi Obat Tradisional	36
11.	Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	32
12.	Sarana Distribusi Bahan Berbahaya	15
Jumlah		2.406

C. STRUKTUR ORGANISASI

Stuktur Organisasi dan Tata Kerja Balai POM di Kupang diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Berikut adalah Struktur organisasi Balai POM di Kupang seperti pada gambar 1.2



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Balai POM di Kupang

1. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu.
2. Kelompok Jabatan Fungsional

Di lingkungan UPT BPOM dapat ditetapkan Jabatan Fungsional sesuai dengan kebutuhan yang pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan Jabatan Fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.
- Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud pada poin 1 ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas masing-masing.
- Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing. Pembagian tugas Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional ditetapkan oleh Kepala Badan.

D. ISU STRATEGIS

Perubahan dinamis baik dari internal maupun eksternal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja Balai di POM Kupang. Berbagai isu strategis juga banyak berperan dalam pencapaian kinerja Balai POM di Kupang. Isu-isu strategis Balai POM di Kupang yang dapat mempengaruhi pencapaian kinerja Balai POM di Kupang pada tahun 2022 antara lain sebagai berikut.

EKSTERNAL :

1. Pendampingan UMKM di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur

Berkembangnya industri pangan UMKM sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat baik dari sisi ekonomi maupun kesehatan. Dari sisi ekonomi produk UMKM tersedia dengan harga yang murah sesuai dengan daya beli masyarakat. Untuk itu perlu ditingkatkan ketersediaan produk pangan UMKM yang memenuhi standar dan persyaratan kepada masyarakat sehingga dapat dipenuhi produk pangan yang murah dan sehat. Balai POM di Kupang telah melakukan pendampingan bagi UMKM sejak tahun 2020, dengan hasil masih banyak UMKM yang didampingi tidak dapat memenuhi standar dalam pemenuhan cara produksi yang baik, dari segi hygiene dan sanitasi, sarana pendukung, penyusunan Dokumen seperti Standar Operasional Prosedur dan cek list/log book/form. Selain itu pelaku usaha UMKM juga mengalami hambatan terkait

perbaiki sarana minimal dalam memenuhi persyaratan standar yang membutuhkan biaya untuk pembangunan rumah produksi serta legalitas sarana produksi / perizinan seperti Nomor Pengenal Wajib Pajak (NPWP), Nomor Induk Berusaha (NIB) serta Izin Usaha Mikro Kecil dan Menengah (IUMK). Dan rendahnya pemenuhan standar dan persyaratan keamanan serta mutu produk pangan UMKM mengakibatkan rendahnya daya saing produk pangan hasil industri UMKM di pasar nasional dan regional. Ketidakmampuan industri pangan UMKM terhadap pemenuhan standar tersebut dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain:

1. Rendahnya pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha, disebabkan kurangnya sosialisasi dan bimbingan teknis bagi UMKM pangan.
2. Rendahnya permodalan pelaku usaha, pembinaan yang dilakukan oleh instansi (termasuk Badan POM) terkait higiene dan sanitasi terkendala dengan minimnya modal usaha sehingga tidak dapat memperbaiki sarana produksi yang memadai sesuai dengan aturan yang ditetapkan.
3. Rendahnya kemampuan UMKM pangan dalam memenuhi persyaratan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), disebabkan pelaku UMKM pangan belum memahami permintaan persyaratan CPPOB untuk diterapkan di sarana usahanya, sehingga fasilitasi/pendampingan CPPOB sesuai kondisi sarana produksinya sangat dibutuhkan.

Berdasarkan hal tersebut di atas diperlukan peran pemerintah termasuk Balai POM di Kupang untuk melakukan pembinaan kepada UMKM pangan dalam memenuhi standar dan persyaratan keamanan dan mutu produk pangan sehingga dapat berdaya saing dengan produk lain di ASEAN. Untuk itu Balai POM di Kupang perlu melakukan inovasi dalam pendampingan UMKM Obat dan Makanan di Provinsi NTT. Melalui Inovasi Pendampingan UMKM 6 in 1 meliputi Pendampingan pembuatan NIB dan IUMK melalui OSS serta NPWP melalui pajak online, Percepatan Proses Pemeriksaan Sarana Balai, Pendampingan proses e-sertifikasi dan e-registrasi, Pendampingan akses permodalan, Pelatihan dan konsultasi kewirausahaan, Pelatihan dan konsultasi pemasaran online.

Sejak 2020 hingga saat ini Badan POM telah memberikan 12 nomor izin edar (NIE) Obat Tradisional dan 70 NIE pangan olahan khas NTT, termasuk 2 NIE untuk minuman beralkohol golongan C yang terbuat dari gula sabu khas NTT. Harapannya pihak UMKM khususnya di NTT dapat termotivasi untuk terus

meningkatkan produk unggulan khas NTT yang dapat memperoleh izin edar dari Badan POM.

2. Implementasi Inpres Nomor 3 Tahun 2017

Untuk mendukung terwujudnya salah satu Nawa Cita Presiden, yaitu meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia melalui sektor kesehatan telah diterbitkan Instruksi Presiden No 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan yang mendukung pelaksanaan tugas pokok fungsi BPOM sehingga meningkatkan efektivitas kinerja pengawasannya bersama Kementerian Negara, lembaga atau daerah. Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 ini didorong oleh hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) tahun 2016 yang menunjukkan bahwa hanya 20% hasil rekomendasi BPOM yang ditindaklanjuti oleh pemerintah provinsi, kota dan kabupaten.

Sebagai salah satu dukungan pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017, Kementerian Dalam Negeri menerbitkan Permendagri Nomor 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah sebagai bentuk pembinaan kepada Gubernur, Bupati/Walikota untuk memberikan perlindungan kepada masyarakat dari penyalahgunaan dan bahan berbahaya dalam Obat dan Makanan. Dengan diterbitkannya Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 dan Permendagri Nomor 41 Tahun 2018 diharapkan dapat meningkatkan sinergisme kemitraan dengan kementerian maupun pemerintah daerah. Untuk itu perlu disiapkan landasan hukum yang kuat untuk mendukung pelaksanaan koordinasi di daerah dalam bentuk nota kesepakatan yang mengatur mekanisme koordinasi, pembinaan, pengawasan dan tindak lanjutnya. Tindak lanjut oleh instansi terkait atas rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Kupang sangat berpengaruh pada peredaran Obat dan Makanan di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang tidak memenuhi peraturan perundang-undangan.

3. Pandemi Global Covid-19

Sejak adanya pandemi dari Corona Virus Disease 19 (Covid 19) pada tahun 2020 sangatlah berpengaruh terhadap capaian kinerja Balai POM di Kupang hingga tahun 2021. Beberapa kegiatan yang telah direncanakan pada awal tahun, tidak dapat dilaksanakan. Hal ini menjadi salah satu faktor penyebab pencapaian

target kinerja belum optimal. Penyebaran Covid-19 di lingkungan Badan POM dan tetap memastikan tugas dan fungsi serta pelayanan publik tetap berjalan efektif dan efisien sehingga sejak tanggal 19 Maret 2020 diberlakukan sistem Bekerja Dari Rumah/Work From Home serta perubahan jam kerja. Masyarakat diharuskan ikut berpartisipasi untuk memerangi pandemi virus covid-19 dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat, senantiasa menggunakan masker, membiasakan cuci tangan menggunakan sabun, membersihkan lingkungan terdekat menggunakan desinfektan, tidak melakukan perjalanan keluar daerah, tidak berkerumun dan senantiasa menjaga stamina tubuh dengan mengkonsumsi makanan bergizi dan suplemen kesehatan serta berolahraga secara rutin. Dalam mendukung peran Badan POM dalam penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), sejak tahun 2021 Balai POM di Kupang sedang mengembangkan laboratorium BSL dengan memenuhi sarana dan prasarannya sehingga terwujud peningkatan efektifitas pengawasan obat dan makanan dalam rangka melindungi masyarakat.

4. Pengendalian Bahaya Anti-Microbial Resistance (AMR)

Salah satu ancaman terbesar terhadap kesehatan dan risiko keamanan kesehatan global saat ini adalah Anti-Microbial Resistance (AMR). Tidak hanya berdampak kepada manusia, AMR juga berdampak kepada hewan, perikanan, pertanian, dan lingkungan, yang bersumber dari manusia. Salah satu isu strategis yang dianggap menjadi pemicu utama kejadian AMR yaitu adanya penggunaan antibiotika yang ekstensif, antara lain tindakan swamedikasi (pengobatan sendiri), peresepan berlebih, kesalahan peresepan, penggunaan antibiotika broad-spectrum secara luas, dan penggunaan antibiotika sebagai upaya profilaksis (pencegahan). Balai POM di Kupang terus melakukan pengawalan untuk mendukung program pengendalian AMR sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Peta Jalan Rencana Aksi Pengendalian AMR Badan POM RI. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu menyelenggarakan “Bimtek dan Focus Group Discussion Pengendalian Antimicrobial Resistance (AMR)” pada tanggal 23 Desember 2021. Dalam forum ini dilaksanakan bimbingan teknis kepada Apoteker Penanggung Jawab Apotek dan advokasi kepada stakeholder terkait dari unsur pemerintah dan organisasi profesi. Diharapkan dengan

terselenggaranya kegiatan ini dapat berkontribusi menekan laju Anti-Microbial Resistance (AMR) dan bahaya yang ditimbulkan.

5. Pengawasan Wilayah Perbatasan Negara

Letak provinsi NTT dengan wilayah perbatasan negara Timor Leste, memungkinkan masuknya produk ilegal melalui jalur yang tidak resmi. Pada tahun 2020, Balai POM Kupang melalui Pos POM Atambua, terus meningkatkan pengawasan bersama lintas sektor di wilayah perbatasan. Meningkatnya temuan produk obat dan makanan illegal di wilayah perbatasan, Balai POM di Kupang perlu melakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait dan penyebaran informasi yang lebih meluas. Pengetahuan masyarakat yang terbatas tentang produk yang memenuhi syarat ketentuan termasuk hygiene dan sanitasi, memungkinkan ditemukannya produk-produk sub standar baik ditingkat produksi maupun distribusi, sementara untuk sarana pelayanan kesehatan masih terdapat pengelolaan obat oleh tenaga non Farmasis sehingga tidak menjadi optimal.

INTERNAL:

1. Penerapan SIPT

Penerapan SIPT Balai POM di Kupang masih mengalami kendala. Pada tahun 2021, SIPT baru dapat digunakan di bulan Agustus, menyebabkan sampel bulan awal terlambat diinput oleh petugas sampling sehingga proses input dan verifikasi menumpuk di akhir tahun. Hal ini berdampak pada penilaian kinerja Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Kupang.

2. Kapasitas dan Kapabilitas Laboratorium Pengujian Balai POM di Kupang

Sebagai tulang punggung sistem pengawasan yang dilakukan Balai POM di Kupang, laboratorium pengujian mempunyai peran yang sangat strategis utamanya dalam hal mendeteksi serta memvalidasi mutu dan keamanan produk-produk yang beredar di masyarakat, hasil pengujian laboratorium dibutuhkan cepat agar jika hasil pengujian tidak memenuhi syarat dapat dilakukan penarikan produk atau tindakan yang terkait sehingga masyarakat terhindar dari obat yang tidak memenuhi syarat ataupun palsu.

Untuk itu diperlukan peningkatan kemampuan pengujian oleh Balai POM di Kupang baik pemenuhan standar peralatan laboratorium sesuai standar GLP dan efisien, standar kompetensi SDM serta Standar Ruang Lingkup (SRL) pengujian. Dengan demikian akan meningkatkan jenis pengujian dan jenis serta jumlah produk yang diuji. Untuk menjawab tuntutan ini diperlukan peningkatan instrumen dan kompetensi penguji.

3. Mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi di lingkungan Balai POM Kupang

Reformasi Birokrasi merupakan cara efektif dan efisien untuk melakukan penataan system penyelenggaraan pemerintah yang baik (*good governance*). Hal itu ditandai adanya pelayanan kepada masyarakat secara cepat, tepat dan professional. Reformasi Birokrasi merupakan sebuah perubahan paradigma dan tata kelola pemerintahan di Indonesia. Perubahan birokrasi sangat bergantung pada *mindset* dan *cultural set* aparatur. Selain itu untuk memudahkan pelayanan kepada masyarakat diperlukan adanya inovasi sehingga pelayanan menjadi lebih cepat, mudah, murah yang mana inovasi tersebut lahir dari para aparatur.

Oleh karena itu, untuk mewujudkan Reformasi Birokrasi di Balai POM di Kupang dalam mencapai predikat WBK di tahun 2021, telah dilaksanakan beberapa kegiatan yang melibatkan seluruh personil Balai POM di Kupang. Berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain Sosialisasi Reformasi Birokrasi untuk mewujudkan Zona Integritas Balai POM di Kupang dan pemberian Motivasi dalam menghasilkan Inovasi serta Penandatanganan Komitmen Bersama Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK yang dimulai oleh Kepala Balai POM di Kupang dan diikuti oleh seluruh personil di lingkungan Balai POM Kupang.

Diharapkan agar seluruh personil Balai POM di Kupang berkomitmen tinggi dalam mengaplikasikan budaya kerja organisasi Badan POM untuk mewujudkan Zona Integritas di lingkungan Balai POM di Kupang serta saling mendukung dalam mewujudkan dan memperbaiki inovasi demi mencapai pelayanan prima.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020 – 2024

Rencana strategis (renstra) merupakan suatu proses yang dilakukan untuk menentukan arah atau strategi serta mengambil keputusan dengan mengalokasikan sumber daya yang ada yang merupakan komitmen bersama jangka menengah mengenai upaya terencana dan sistematis untuk meningkatkan kinerja dan tujuan organisasi. Rencana Strategis Balai POM di Kupang atau renstra disusun dengan mengacu pada Renstra Badan POM 2020-2024.

Balai POM di Kupang sebagai unit pelaksana teknis Badan POM telah Menyusun Rencana Strategis (Renstra) Balai POM di Kupang yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan serta program dan kegiatan sesuai kewenangan, tugas dan fungsinya. Seiring dengan adanya perubahan lingkungan strategis yang diantaranya adanya perubahan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, maka terjadi perubahan terhadap Rencana Strategis Balai POM di Kupang Tahun 2020-2024.

Perubahan Rencana Strategis Balai POM di Kupang diatur dalam Surat Keputusan Kepala Balai POM di Kupang Nomor PR.02.02.19A.19A5.12.21.129 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat Dan Makanan Di Kupang Tahun 2020-2024. Berikut adalah ringkasan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Balai POM di Kupang periode 2020-2024:

VISI:

OBAT DAN MAKANAN AMAN, BERMUTU, DAN BERDAYA SAING UNTUK MEWUJUDKAN INDONESIA MAJU YANG BERDAULAT, MANDIRI, DAN BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG ROYONG

MISI:

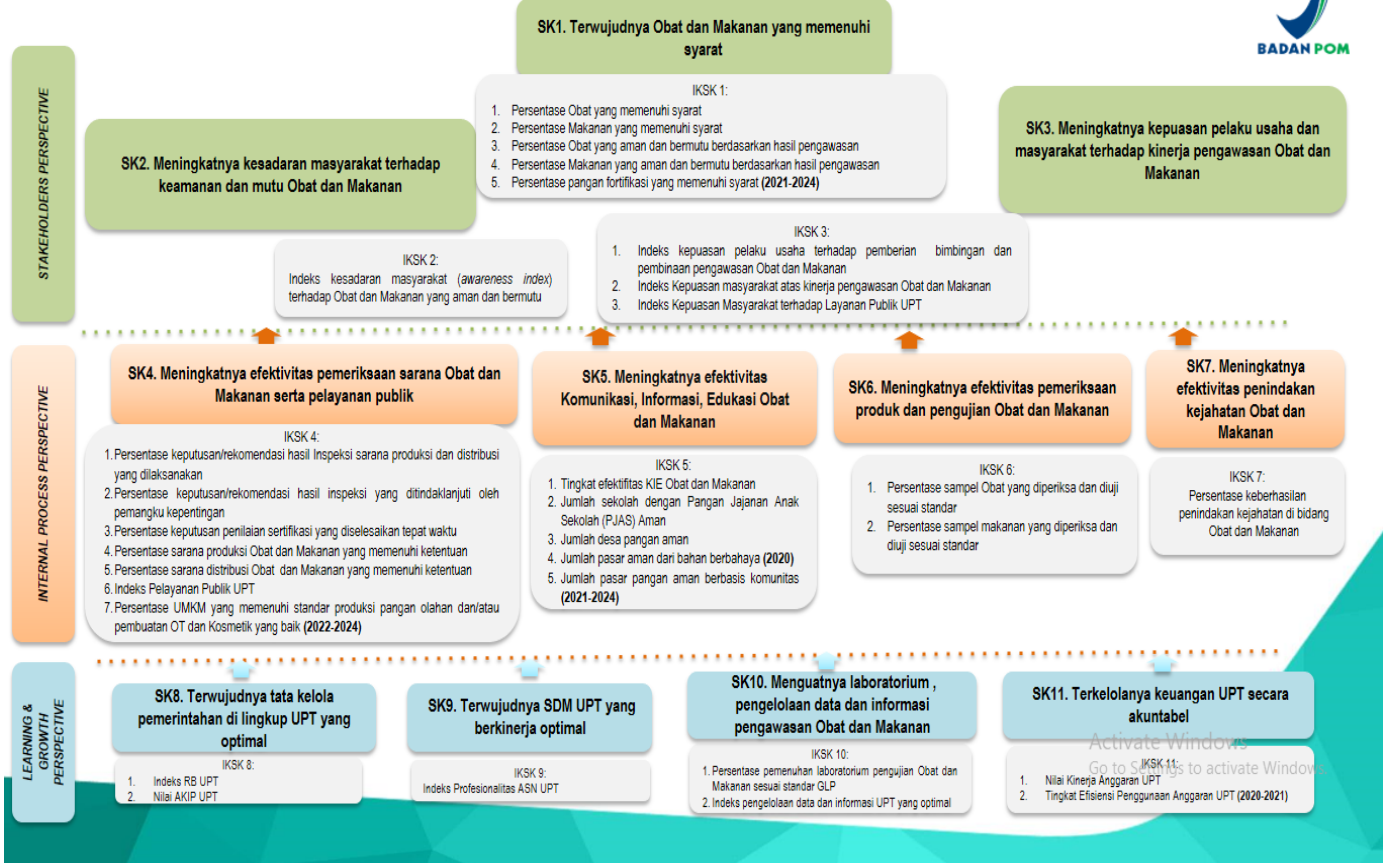
- 1) **Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.**
- 2) **Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa**
- 3) **Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.**
- 4) **Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.**

Dalam rangka pencapaian Visi dan Misi tersebut, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai pada tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4. Mekuatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
 - i. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Melalui pendekatan *Balance Score Card* dengan 4 perspektif maka sasaran strategis dalam peta strategi level II Balai POM di Kupang digambarkan sebagai berikut:

REVISI PETA STRATEGI BSC LEVEL II BALAI POM (2020-2024)



B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Dokumen rencana kinerja tahunan (RKT) adalah tolak ukur untuk mencapai akuntabilitas kinerja instansi, pertanggungjawaban pencapaian tujuan dan sebagai dasar dalam penetapan perjanjian kinerja (PK) Tahun 2022 bagi Kepala Balai POM di Kupang kepada Kepala Badan POM. Dokumen Rencana Kinerja Tahun 2022 dituangkan dalam Surat Keputusan Kepala Balai POM di Kupang Tentang Rencana Kinerja Tahunan 2022.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2022 disusun mengacu pada dokumen Reviu Renstra Balai POM di Kupang 2020 – 2024, yang memuat sasaran kinerja, indikator dan target kinerja tahun 2022 sehubungan dengan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam rangka mencapai sasaran startegis sesuai dengan program Badan POM pada tahun 2021. Selanjutnya Balai POM di Kupang juga telah menetapkan indikator kinerja untuk masing-masing sasaran. Rencana Kinerja Tahunan terdiri dari format yang menghubungkan sasaran dan indikator kinerja yang akan digunakan dalam pengukuran capaian sasaran, serta target yang akan dicapai. Rencana Kinerja Tahunan tersebut selain sebagai bentuk penjabaran langkah pencapaian sasaran, juga digunakan sebagai acuan untuk penyusunan rencana anggaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program/kegiatan.

C. PERJANJIAN KINERJA

Dokumen perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Setelah DIPA Balai POM di Kupang Tahun 2022 disahkan, pada akhir Desember tahun 2021 Balai POM di Kupang segera menyusun Perjanjian Kinerja yang mengacu pada Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2022 sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah Kepala Balai POM di Kupang dengan pemberi amanah Kepala Badan POM untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur. Dasar untuk penyusunan Perjanjian Kinerja 2022 dengan target dan anggaran yang telah disesuaikan berdasarkan DIPA 2022 yang telah disahkan. Berikut adalah Perjanjian Kinerja Tahun 2022:

Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Kupang	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91,7
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86,5
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,5
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	89
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Kupang	74
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	91,30
		Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	70,42

		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	90
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Kupang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72
		Indeks Pelayanan Publik	4,30
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
5	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,4
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	59
		Jumlah desa pangan aman	19
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	9
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan pada wilayah kerja BPOM di Kupang	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98

8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Kupang yang optimal	Indeks RB Balai POM di Kupang	77,30
		Nilai AKIP Balai POM di Kupang	79
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Kupang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kupang	85,75
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	79
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Kupang yang optimal	2,25
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Kupang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Kupang	92,10

Kegiatan :

Anggaran:

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Rp. 34.488.493.000

D. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)

Dalam penyusunan Perjanjian Kinerja, disusun juga rencana aksi untuk mencapai perjanjian kinerja tersebut. Rencana Aksi Perjanjian kinerja disusun dengan target setiap bulannya untuk memantau progress realisasi terhadap perjanjian kinerja. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disahkan dapat dilihat pada Lampiran 2 laporan ini.

E. METODE PENGUKURAN

Untuk capaian kinerja sasaran kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut. Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap sasaran kegiatan. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing - masing indikator dengan cara membandingkan antara realisasi dan target yang telah ditetapkan seperti rumus di bawah ini:

$$\% \text{capaian kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \%$$

Sasaran program dengan 1 (satu) indikator sasaran program, pencapaian sasaran ditentukan dengan menghitung persentase capaian. Sedangkan untuk sasaran program yang memiliki lebih dari 1 (satu) indikator, maka diberikan pembobotan untuk masing-masing indikator. Untuk Balai POM di Kupang, masing-masing indikator memiliki bobot yang sama. Khusus untuk IKU, memiliki bobot 2 (dua) kali dibandingkan indikator yang lain. Berikut adalah rumus perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS):

$$\text{Nilai Pencapaian Sasaran (NPS)} = \frac{(\text{bobot} \times \% \text{capaian})_1 + (\text{bobot} \times \% \text{capaian})_2 + \dots + (\text{bobot} \times \% \text{capaian})_n}{n}$$

Untuk memperoleh kesimpulan pencapaian sasaran strategis, digunakan kriteria berdasarkan capaian indikator, yaitu perbandingan antara target dan realisasi. Kriteria pencapaian indikator sasaran sebagai berikut:

Kriteria	Capaian
Sangat Kurang	< 50 %
Kurang	50 % ≤ x < 70 %
Cukup	70 % ≤ x < 90 %
Baik	90 % ≤ x < 110 %
Sangat Baik	110 % < x ≤ 120 %
Tidak dapat disimpulkan	x > 120

Pengukuran efisiensi kegiatan dilakukan dengan membandingkan kemampuan menggunakan input yang lebih sedikit dalam menghasilkan output yang sama/ lebih besar; atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama/ lebih besar; atau persentase capaian output sama/ lebih tinggi daripada persentase capaian input. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input, sesuai dengan rumus:

$$\text{IE} = \% \text{Capaian Output} / \% \text{Capaian Input}$$

Standar Efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1. Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika sebagai berikut:

Jika $IE > SE$, maka kegiatan dianggap efisien

Jika $IE < SE$, maka kegiatan dianggap kurang efisien

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Laporan kinerja interim Triwulan II tahun 2022 ini sebagai hasil pengukuran kinerja Balai POM Kupang selama periode bulan Januari sampai dengan Juni 2022. Capaian Kinerja Balai POM di Kupang Triwulan II 2022 diperoleh berdasarkan perbandingan antara Realisasi dan Target sesuai dengan indikator kinerja yang ditetapkan sebagai Indikator Kinerja Utama Balai POM di Kupang sebagaimana tercantum pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Berikut Nilai Pencapaian masing-masing Sasaran Kegiatan sampai dengan pada Triwulan II tahun 2022:

Tabel Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan Triwulan II

No	SASARAN KEGIATAN	Capaian (NPS)	Kriteria
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi Syarat di wilayah kerja Balai POM di Kupang	106,34	BAIK
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap Keamanan dan mutu Obat dan Makanan	NA	Diukur Akhir Tahun
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang	NA	Diukur Akhir Tahun
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Kupang	81,87	CUKUP
5	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang	173,54	Tidak Dapat disimpulkan
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan pada wilayah kerja BPOM di Kupang	119,13	Sangat Baik
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang	211	Tidak Dapat disimpulkan
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Kupang yang optimal	NA	Diukur Akhir Tahun
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Kupang yang berkinerja optimal	NA	Diukur Akhir Tahun
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	104,44	Baik
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Kupang secara Akuntabel	122,73	Tidak Dapat disimpulkan

B. ANALISIS AKUNTABILITAS CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 terdapat 11 Sasaran Strategis dan 29 Indikator Kinerja yang menjadi target kinerja pada tahun 2022, berikut adalah pencapaian masing-masing Indikator Kinerja tersebut:

Tabel.. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Triwulan II Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target s.d TW II	Realisasi s.d TW II	% Capaian
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Kupang.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91.7	98.59	107.51
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86.5	96.86	111.98
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88.5	96.63	109.19
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75	73.61	98.15
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	89	93.33	104.87
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang.	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	NA	NA	NA
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	NA	NA	NA
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	NA	NA	NA

		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Kupang	NA	NA	NA
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Kupang.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100.00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60	19.34	32.23
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99	100	101.01
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	20.41	37.11
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72	56.3	78.19
		Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Kupang	NA	NA	NA
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	50	71.35	142.70
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang.	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	94.4	93.78	99.34
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	25	38.33	153.32
		Jumlah desa pangan aman	25	35	140.00
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	25	75	300.00

6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	48	54.27	113.06
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	48	60.09	125.19
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	27	57	211.11
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Kupang yang optimal	Indeks RB Balai POM di Kupang	NA	NA	NA
		Nilai AKIP Balai POM di Kupang	NA	NA	NA
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Kupang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kupang	NA	NA	NA
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	NA	NA	NA
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Kupang yang optimal	2.25	2.35	104.44
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Kupang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Kupang	60	73.64	122.73

Analisis akuntabilitas kinerja dilakukan terhadap masing-masing sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Balai POM di Kupang, sebagai berikut :

**SASARAN KEGIATAN 1
TERWUJUDNYA OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI
SYARAT DI WILAYAH KERJA BPOM DI KUPANG**

- Pada Triwulan II, Balai POM di Kupang mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Kupang dengan NPS **106,34**, kriteria **Baik**

IKU 1.1 - Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja Utama ini bertujuan untuk mengukur persentase Obat yang memenuhi syarat berdasarkan sampling Acak di sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian di wilayah provinsi NTT, sehingga aman untuk dikonsumsi masyarakat berdasarkan hasil evaluasi sampling dan pengujian Balai POM di Kupang.

Rumus Perhitungan:

Persentase Obat yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus : % Obat MS = (Jumlah Sampel Acak Obat MS dibagi Total Sampel Acak Obat yang Diperiksa dan Diuji) x 100%

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Obat yang memenuhi syarat	91.7	98.59	107.51	Baik

Target IKU Presentasi Obat yang Memenuhi Syarat s.d Triwulan II adalah sebesar **91,7%**. Realisasi IKU ini sd triwulan II sebesar **98,59%**, diperoleh dari rumus sampel Obat Acak Memenuhi Syarat (MS) sebanyak 488 sampel MS dibagi 495 total sampel yang diperiksa dan diuji dikalikan 100 persen. Jika dibandingkan terhadap target maka capaiannya sebesar **106,11%** atau sudah mencapai target sd Triwulan II dan masuk dalam kriteria **Baik**.

b. Analisis Hambatan/Kendala yang dihadapi (Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan)

Masih terdapat sampel Obat yang masuk Laboratorium melewati batas timeline yaitu tanggal 10 setiap bulannya.

c. Rencana Tindak Lanjut

Koordinasi dengan substansi pemeriksaan dan TPS agar bisa mengirim sampel ke laboratorium sesuai timeline.

IKU 1.2 - Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja Utama ini bertujuan untuk mengukur persentase makanan yang memenuhi syarat berdasarkan sampling Acak di sarana produksi dan distribusi makanan di wilayah provinsi NTT sehingga aman untuk dikonsumsi masyarakat berdasarkan hasil evaluasi sampling dan pengujian Balai POM di Kupang.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Makanan yang memenuhi Syarat	86.5	96.86	111.98	Sangat Baik

Target IKU Presentasi Makanan yang Memenuhi Syarat sd Triwulan II adalah sebesar **86,5%**. Realisasi IKU ini sd triwulan II sebesar **96,86%**, diperoleh dari jumlah Sampel Acak yang Memenuhi Syarat sebanyak 154 sampel dibagi dengan total sampel yang diperiksa dan diuji sebanyak 159 sampel dikalikan 100 persen. Jika dibandingkan terhadap target maka capaiannya sebesar **111,98%** atau sudah melebihi target sd Triwulan II dengan kategori **Sangat Baik**. Hal ini menunjukkan sebagian besar produk pangan yang beredar di sarana produksi dan distribusi pangan sudah memenuhi syarat.

b. Analisis Hambatan/Kendala yang dihadapi (Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan)

Masih terdapat sampel Obat yang masuk Laboratorium melewati batas timeline yaitu tanggal 10 setiap bulannya.

c. Rencana Tindak Lanjut

Koordinasi dengan substansi pemeriksaan dan TPS agar bisa mengirim sampel ke laboratorium sesuai timeline.

IKU 1.3 - Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator Kinerja Utama ini bertujuan untuk mengukur persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan sampling *targetted* di sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian di wilayah provinsi NTT, sehingga aman dan bermutu untuk dikonsumsi masyarakat berdasarkan hasil evaluasi sampling dan pengujian Balai POM di Kupang.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	88.5	96,63	109.19	Sangat Baik

Target IKU Presentasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sd Triwulan II adalah sebesar **88,50%**. Realisasi IKU ini sd triwulan II sebesar **96,63%**, diperoleh dari jumlah sampel Targeted yang Memenuhi Syarat sebanyak 258 sampel dibagi dengan total sampel tergeted yang diperiksa dan diuji sebanyak 267 sampel dikalikan 100 persen. Jika dibandingkan terhadap target maka capaiannya sebesar **112,99%** masuk dalam kriteria **Sangat Baik**.

b. Analisis Hambatan/Kendala yang dihadapi (Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan)

Masih terdapat sampel Obat yang masuk Laboratorium melewati batas timeline yaitu tanggal 10 setiap bulannya.

c. Rencana Tindak Lanjut

Koordinasi dengan substansi pemeriksaan dan TPS agar bisa mengirim sampel ke laboratorium sesuai timeline.

IKU 1.4 - Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator Kinerja Utama ini bertujuan untuk mengukur persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan sampling *targetted* di sarana distribusi di wilayah provinsi NTT, sehingga aman untuk dikonsumsi masyarakat berdasarkan hasil evaluasi sampling dan pengujian Balai POM di Kupang.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	75	73,61	98,15	Baik

Target IKU Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sd Triwulan II adalah sebesar **75%**. Realisasi IKU ini sd triwulan II sebesar **73,61%**, diperoleh dari jumlah sampel makanan targeted yang Memenuhi Syarat sebanyak 53 sampel dibagi dengan total sampel targeted yang diperiksa dan diuji sebanyak 72 sampel dikalikan 100 persen. Jika dibandingkan terhadap target maka capaiannya sebesar **98,15%** dengan kriteria **Baik**.

b. Analisis Hambatan/Kendala yang dihadapi (Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan)

Masih terdapat sampel Obat yang masuk Laboratorium melewati batas timeline yaitu tanggal 10 setiap bulannya.

c. Rencana Tindak Lanjut

Koordinasi dengan substansi pemeriksaan dan TPS agar bisa mengirim sampel ke laboratorium sesuai timeline.

IKU 1.5 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat

Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat dihitung berdasarkan jumlah sampel yang Memenuhi Syarat dibagi dengan total sampel pangan fortifikasi yang diperiksa dan diuji dikalikan 100%. Pangan fortifikasi adalah pangan olahan yang ditetapkan oleh ketentuan perundang-undangan untuk diperkaya dengan zat gizi mikro yang diperlukan masyarakat, Pangan fortifikasi yang diambil sesuai standar dan memenuhi syarat adalah pangan fortifikasi yang disampling sesuai dengan Pedoman Sampling pada tahun berjalan dan hasil ujinya memenuhi syarat sesuai ketentuan perundangundangan. Pemeriksaan sampel mengikuti metode baru yakni pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, dan pengujian. Pengambilan keputusan MS/TMS hanya berdasarkan hasil pengujian zat fortifikan yang ditambahkan pada pangan fortifikasi.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	89	93,33	104,87	Baik

Realisasi IKU ini s.d Triwulan II sebesar 93,33%, jika dibandingkan dengan target sebesar 89 memperoleh capaian sebesar 104,87 dengan kriteria **Baik**. Berdasarkan hasil pengujian terdapat 70 sampel yang memenuhi syarat dari total 75 sampel yang diperiksa.

b. Analisis Hambatan/Kendala yang dihadapi (Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan)

Masih terdapat sampel Obat yang masuk Laboratorium melewati batas timeline yaitu tanggal 10 setiap bulannya.

c. Rencana Tindak Lanjut

Koordinasi dengan substansi pemeriksaan dan TPS agar bisa mengirim sampel ke laboratorium sesuai timeline.

**SASARAN KEGIATAN 2
MENINGKATNYA KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP
KEAMANAN DAN MUTU OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH
KERJA BPOM DI KUPANG**

IKU 2.1 - Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BPOM di Kupang syarat

Tujuan pengukuran IKU Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman adalah untuk mengetahui sejauh mana kesadaran masyarakat dalam memilih obat dan makanan yang aman untuk dikonsumsi. Pengukuran dilakukan oleh Pusat Riset Obat dan Makanan Badan POM dengan metodologi *cross sectional*. Indikator pembentuk Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman adalah tingkat Pengetahuan (*knowledge*), Sikap (*attitude*) dan Perilaku (*practices*) masyarakat dalam memilih obat dan makanan yang aman untuk dikonsumsi. Pengukuran IKU ini oleh Pusat Riset Obat dan Makanan Badan POM dimana pengukurannya dilakukan pada akhir Triwulan IV. Sehingga pada Triwulan II belum ada realisasi dari indikator ini.

**SASARAN KEGIATAN 3
MENINGKATNYA KEPUASAN PELAKU USAHA DAN
MASYARAKAT TERHADAP KINERJA PENGAWASAN OBAT DAN
MAKANAN DI WILAYAH KERJA BALAI POM DI KUPANG**

Pencapaian SK-3 digambarkan dengan IKU yaitu:

1. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan
2. Indeks Kepuasan masyarakat atas jaminan keamanan Obat dan Makanan
3. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM

IKU 3.1 – Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan

Tujuan pengukuran IKU Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan pelaku usaha terhadap kualitas bimbingan dan pembinaan yang diberikan oleh BPOM.

Bimbingan dan pembinaan merupakan pemberian bimbingan teknis dan supervisi yang mencakup sosialisasi/seminar, workshop/pelatihan, pendampingan/asistensi/*coaching clinic*, desk/konsultasi. Pengukuran dilakukan oleh Pusat Riset Obat dan Makanan Badan POM dengan metode survey. Survei dilakukan secara *online* dan *paper based*, Survey secara *online* dengan mengisi informasi/data pada link <https://surveiprkom.pom.go.id/2021> yang dapat diakses menggunakan *smartphone*/laptop. Untuk mengantisipasi adanya kesulitan akses link kuesioner (*online*), kuesioner diberikan dalam bentuk *paper based*. Seluruh pelaku usaha yang pernah mendapatkan bimbingan dan pembinaan oleh BPOM wajib mengisi kuesioner survei tersebut. Selain itu survey juga dilakukan pada setiap kegiatan bimbingan atau pembinaan yang dilakukan pada tahun berjalan Pengukuran IKU ini oleh Pusat Riset Obat dan Makanan Badan POM. Indikator ini dilakukan pengukuran pada akhir tahun, sehingga pada triwulan II belum ada realisasi. Namun sudah dilakukan kegiatan pendampingan maupun persiapan pelatihan untuk pelaku usaha.

IKU 3.2 - Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

Tujuan pengukuran IKU Indeks Kepuasan masyarakat atas jaminan keamanan Obat dan Makanan adalah untuk mengetahui hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja BPOM dalam menjamin keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan yang dirasakan oleh masyarakat. Pengukuran dilakukan oleh Pusat Riset Obat dan Makanan Badan POM melalui survei dengan metode *multi stage cluster* random sampling dengan *margin of error* 15%. Responden adalah rumah tangga dengan kriteria usia 15-65 tahun. Indeks kepuasan langsung yaitu, sejauh mana kinerja BPOM dalam melakukan pengawasan melalui komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang Obat dan Makanan aman, bermutu dan berkhasiat melalui fasilitas website dan media sosial BPOM (tangibles). Pengukuran indeks dilakukan dengan 2 (dua) cara yaitu :

1. Indeks kepuasan langsung yaitu, sejauh mana kinerja BPOM dalam melakukan pengawasan melalui komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang Obat dan Makanan aman, bermutu dan berkhasiat melalui fasilitas website dan media sosial BPOM (tangibles).
2. Indikator tidak langsung yaitu sejauh mana kinerja BPOM dalam melakukan pengawasan (reability), tindakan (responsiveness), memberikan perlindungan (assurance) dan kepedulian (emphaty) terhadap Obat dan Makanan beredar di masyarakat.

Pengukuran IKU ini oleh Pusat Riset Obat dan Makanan Badan POM. Sampai dengan Triwulan ke II belum dilakukan penilaian terhadap indeks ini karena periode pengukurannya tahunan.

IKU 3.3 - Indeks kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Kupang

Paradigma pelayanan publik saat ini *new public services*, dimana masyarakat sebagai pusat penyelenggaraan pelayanan publik dan pemerintahan. Harapan dan keinginan masyarakat saat ini banyak dipengaruhi perkembangan teknologi dan informasi yang sangat pesat, sehingga dalam 10 tahun terakhir pembangunan sistem informasi dan teknologi merupakan sebuah langkah konkrit pemerintah. Pemerintah harus segera berevolusi menjadi pemerintahan digital yang dapat memberikan pelayanan secara digital. Pemerintah harus mampu merespon keinginan masyarakat

secara cepat dan mampu membuka ruang partisipasi masyarakat untuk ikut serta membangun pelayanan publik secara real time. Tujuan pengukuran IKU Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM adalah untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil survei Kepuasan Masyarakat. Beberapa aspek yang dinilai yakni kebijakan pelayanan, profesionalisme SDM, sarana prasarana, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi pengaduan, dan inovasi. Pada Triwulan II belum dilakukan penilaian terhadap indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik pada Balai POM di Kupang. Namun sudah dilakukan kegiatan-kegiatan yang menunjang antara lain: Layanan Pengaduan, Pengujian Sampel Pihak Ketiga.

**SASARAN KEGIATAN 4
MENINGKATNYA EFEKTIFITAS PEMERIKSAAN SARANA OBAT
DAN MAKANAN SERTA PELAYANAN PUBLIK DI WILAYAH KERJA
BALAI POM DI KUPANG**

- Pada Triwulan II tahun 2022, Sasaran Meningkatkan Efektifitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di wilayah kerja Balai POM di Kupang memperoleh NPS **81,87**, kriteria Cukup

Pencapaian SK-4 digambarkan dengan 7 (tujuh) buah IKU yaitu :

1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
4. Persentase sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi ketentuan
5. Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi Ketentuan
6. Indeks Pelayanan Publik
7. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

IKU 4.1 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Indikator Kinerja Utama ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan tindak lanjut terhadap keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi obat dan makanan yang dilakukan UPT (Balai POM dan atau Loka POM). Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	Baik

Target Triwulan II IKU ini adalah sebesar **100%**. Realisasi sampai dengan Triwulan II sebesar **100**. Sehingga capaian terhadap targetnya adalah **100** dengan kriteria **Baik**. Hal ini menunjukkan Persentase keputuasn/rekomendasi pemeriksaan sarana yang dilaksanakan sudah Baik dan terus diupayakan untuk mengalami peningkatan pada periode berikutnya.

b. Analisis Hambatan/Kendala yang dihadapi (Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan)

Tidak ada hambatan dalam mencapai target untuk IKU ini

c. Rencana Tindak Lanjut

IKU 4.2 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Indikator Kinerja Utama ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan feedback/respon dari pelaku usaha maupun lintas sektor / pemerintah daerah terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan

keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60	19.34	32.23	Sangat Kurang

Target IKU ini sebesar **60%**. Realisasi IKU ini s.d triwulan II sebesar **19,34%**, dibandingkan terhadap target maka capaiannya sebesar **32,23%** dengan kriteria Sangat Kurang. Sehingga masih perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kepatuhan stakeholder dalam memenuhi rekomendasi hasil pemeriksaan Balai POM di Kupang.

b. Analisis Hambatan/Kendala yang dihadapi (Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan)

Tidak ada hambatan dalam mencapai target untuk IKU ini

c. Rencana Tindak Lanjut

IKU 4.3 - Presentasi Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Indikator Kinerja Utama ini bertujuan untuk mengukur ketepatan waktu pelaksanaan keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan oleh UPT sesuai timeline yang telah ditentukan. Keputusan penilaian sertifikasi mencakup

1. Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT
2. Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk
3. Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik
4. Surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar
5. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB

6. Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan
7. Surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK
8. Sertifikat hasil pengujian sampel pihak ketiga

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Presentasi Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	99	100	101.01	Baik

Target IKU ini sd Triwulan II sebesar **99%**, sedangkan realisasi IKU ini sd triwulan II sebesar **100 %**, dibandingkan terhadap target maka capaiannya sebesar **101,01 persen** atau telah mencapai target sd Triwulan II dengan kriteria **Baik**. Hal ini menunjukkan secara umum pelaksanaan keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan oleh UPT sesuai timeline yang telah ditentukan dan sampel pihak ke 3 yang masuk ke laboratorium dikerjakan sesuai dengan timeline pengujian. Sebanyak 230 sertifikasi yang dilakukan tepat waktu dari 230 permohonan yang ada. Rencana tindak lanjut dari capaian ini adalah dengan tetap mempertahankan kinerja pelaksanaan keputusan penilaian sertifikasi dan pengujian sampel pihak ketiga sesuai dengan timeline yang telah ditetapkan.

IKU 4.4 - Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Indikator ini digunakan untuk mengukur Persentase sarana produksi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang yang menerapkan cara produksi obat dan makanan yang baik. Data untuk perhitungan IKU ini berdasarkan hasil pengawasan sarana produksi yang dilakukan Balai POM di Kupang.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	55	20,41	37,11	Sangat Kurang

Realisasi IKU ini sd triwulan II sebesar **20,41%**, dibandingkan terhadap target IKU sebesar **55%** maka capaiannya sebesar **37,11%** atau belum mencapai target sd Triwulan II dengan kriteria Sangat Kurang. Hal ini menunjukkan masih terdapat sarana produksi Obat maupun Makanan yang tidak memenuhi ketentuan di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kendala yang masih banyak ditemukan di lapangan adalah sarana produksi pangan belum menerapkan cara produksi pangan olahan yang baik.

IKU 4.5 - Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Pengawasan di sarana distribusi obat dilakukan untuk memastikan bahwa pihak pemilik sarana telah menerapkan Cara Distribusi Obat Yang Baik sehingga diharapkan produk obat yang didistribusikan memenuhi persyaratan, terjamin mutu dan keamanannya. Perhitungan persentase Sarana Distribusi yang memenuhi ketentuan bersumber dari data diperoleh dari Hasil Pengawasan Balai POM di Kupang dan Loka POM Kab. Manggarai Barat selama tahun berjalan. Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas fasilitas distribusi obat (PBF dan instalasi farmasi pemerintah) dan fasilitas pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Sarana yang diperiksa setiap tahun ditetapkan berdasarkan kriteria Perka/SOP/pedoman/juknis Pengawasan Sarana Distribusi Obat. Jumlah Sarana distribusi yang diperiksa adalah sarana distribusi yang diperiksa dalam rangka pemeriksaan rutin dan kasus Penetapan kesimpulan sarana MK dan TMK untuk fasilitas distribusi dan fasilitas pelayanan kefarmasian mengacu pada Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat/Bahan Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	72	56,30	78,19	Cukup

Realisasi IKU ini sd triwulan II sebesar **56,30%**, dibandingkan terhadap target IKU sebesar **72%** maka capaiannya sebesar **78,19%** dan belum mencapai target dengan kriteria Cukup. Sebanyak 210 Sarana yang memenuhi ketentuan dari 373 Sarana yang diperiksa.

IKU 4.6 - Indeks Pelayanan Publik

Paradigma pelayanan publik saat ini new public services, dimana masyarakat sebagai pusat penyelenggaraan pelayanan publik dan pemerintahan. Harapan dan keinginan masyarakat saat ini banyak dipengaruhi perkembangan teknologi dan informasi yang sangat pesat, sehingga dalam 10 tahun terakhir pembangunan sistem informasi dan teknologi merupakan sebuah langkah konkrit pemerintah Pemerintah harus segera berevolusi menjadi pemerintahan digital yang dapat memberikan pelayanan secara digital. Pemerintah harus mampu merespon keinginan masyarakat secara cepat dan mampu membuka ruang partisipasi masyarakat untuk ikut serta membangun pelayanan publik secara real time. Tujuan pengukuran IKU Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM adalah untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil survei Kepuasan Masyarakat. Beberapa aspek yang dinilai yakni kebijakan pelayanan, profesionalisme SDM, sarana prasarana, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi pengaduan, dan inovasi. Pengukuran Indeks Pelayanan Publik belum dilakukan pada Triwulan II sehingga data capaian belum dapat ditampilkan pada laporan ini.

a. Analisis Hambatan/Kendala yang dihadapi (Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan)

Masih terdapat kekurangan data dukung saat penilaian yang dilakukan oleh auditor UPP

b. Rencana Tindak Lanjut

Menambahkan kekurangan data dukung penilaian, menunggu hasil penilaian terakhir.

IKU 4.7 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

UMKM yang memenuhi standar adalah:

- UMKM Pangan yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip CPPOB tahap higiene sanitasi dan dokumentasi ditandai dengan diterbitkannya surat rekomendasi atau hasil pemeriksaan sarana produksi pangan oleh Balai.
- UMKM OT yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik (SPA CPOTB) secara bertahap
- UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi:
 - 1) Persetujuan denah (*sesuai Petunjuk Teknis Penyusunan Denah Bangunan Industri Kosmetik Golongan B*)
 - 2) Pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetik yang baik (SPA CPKB) dan/atau sertifikasi cara pembuatan kosmetik yang baik (CPKB) (*sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan SPA CPKB dan CPKB*)
 - 3) Penerbitan nomor notifikasi kosmetik (*sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan Nomor Notifikasi Kosmetik*)

Kriteria UMKM:

- Untuk UMKM Pangan mengacu pada Petunjuk Pelaksanaan Pendampingan Penerapan CPPOB bagi UMK Pangan
- Untuk UMKM OT mengacu pada Permenkes 26 Tahun 2018
- Untuk UMKM Kosmetik: 1) Industri kosmetik yang belum memiliki pemahaman tentang izin berusaha (izin usaha dan izin komersialisasi) 2) Industri kosmetik yang belum memiliki e-sertifikasi CPKB dan e-notifikasi

Tahapan Pendampingan UMKM

1. Pangan Olahan

No	Tahapan	Waktu Pelaksanaan	Bobot (%)
1	Seleksi UMKM	Jan-Maret	10
2	Bimtek CPPOB	April-Mei	20
3	Fasilitasi Pendampingan	Jun-Sept	40
4	PSB/Sertifikasi CPPOB	Okt-Nov	20
5	Pelaporan ke Badan POM	Des mgg ke-2	10

2. Obat Tradisional

No	Tahapan	Waktu Pelaksanaan	Bobot (%)	Keterangan
1.	Penetapan target UMKM obat tradisional	1 s.d. 28 Februari 2022	10	Setiap UPT melaporkan ke Dit. PMPU OT, SK Kos
2.	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	1 Maret s.d. 30 April 2022	20	Dit. PMPU OT, SK Kos
3.	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	1 Maret s.d.30 Oktober 2022	40	
4.	Sertifikasi	1 September – 30 November 2022	20	
5.	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	TW I: 30 Maret – 10 April 2022 TW II: 30 Juni – 10 Juli 2022 TW III: 30 Agustus – 10 September 2022 TW IV: 30 Desember 2022 – 10 Januari 2023	10	UPT, Setiap TW membuat laporan pelaksanaan pedampingan (Bimtek, progress fasilitasi sertifikasi) disampaikan ke Dit. PMPU OT, SK Kos

- Kosmetika

No	Rincian Kegiatan	Jadwal Tahun 2022	Bobot (%)	Keterangan
1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	2 – 30 Januari	10	Setiap UPT melaporkan kepada Dit. PMPU OTSKK
2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	1 Feb – 31 Maret	40	Dit. PMPU OTSKK dan UPT BPOM
3	Pelaksanaan Pendampingan	1 Feb – 15 November	40	Setiap TW laporan pedampingan disampaikan pada Dit. PMPU OTSKK
4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu	30 November	10	Dit. PMPU OTSKK

c. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	50	71,35	142,70	Tidak Dapat Disimpulkan

Realisasi setiap bulan pada indikator ini diukur berdasarkan progres tahapan kegiatan yang telah dilakukan. Sampai dengan bulan Juni (Triwulan II) progres tahapan sudah mencapai 71,35% melalui kegiatan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi, seleksi UMKM Pangan, Bimtek dan Sertifikasi CPPOB.

d. Analisis Hambatan/Kendala yang dihadapi (Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan)

Tidak ada hambatan dalam mencapai target untuk IKU ini

e. Rencana Tindak Lanjut

**SASARAN KEGIATAN 5
MENINGKATNYA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI, INFORMASI,
EDUKASI OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BALAI POM
DI KUPANG**

- Pada Triwulan II, Sasaran Meningkatkan Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang memperoleh NPS **173,54**, kriteria Tidak Dapat Disimpulkan

Pencapaian SK-5 digambarkan dengan 4 (empat) IKU yaitu:

1. Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif
2. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman
3. Jumlah desa pangan aman
4. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas

IKU 5.1 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria :

- a) Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- b) Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- c) Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
- d) Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan

Pengukuran melalui survei dengan target responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE BPOM melalui berbagai media pada triwulan II 2022.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	94	93,78	100,84	Baik

Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Balai POM di Kupang pada triwulan II sebesar 93,78 dengan capaian 100,84%. Berdasarkan hasil tersebut kinerja IKU ini telah mampu mencapai kriteria Baik.

IKU 5.2 - Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman

IKU ini dihitung berdasarkan jumlah sekolah baru yang mendapatkan penghargaan atas penerapan persyaratan keamanan pangan mengacu pada Juknis Piagam Bintang Keamanan Pangan. Sekolah yang dilakukan intervensi keamanan PJAS terdiri dari SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/SMK/MA. Intervensi utama yang dilakukan berupa bimbingan teknis keamanan pangan terhadap siswa dan guru. Selain itu akan dilakukan pendampingan yang lebih intensif untuk memastikan bahwa sekolah tersebut menerapkan persyaratan keamanan pangan, dan juga kegiatan sampling PJAS di kantin dan pedagang sekitar sekolah sebelum dan sesudah intervensi dilakukan. Tujuan dari intervensi ini untuk memastikan agar sekolah aman dari PJAS yang mengandung bahan berbahaya serta memiliki kemandirian dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip keamanan pangan di sekolah khususnya di kantin sekolah.

Sampai dengan Triwulan II, progres pelaksanaan kegiatan Sekolah dengan PJAS aman sudah mencapai 38,33% melalui kegiatan Advokasi Lintas Sektor, Sosialisasi keamanan pangan, Bimtek keamanan pangan dan Pemberian Paket Edukasi yang telah dilaksanakan pada bulan Februari hingga Juni.

SEKOLAH DENGAN PANGAN JAJANA N ANAK SEKOLAH (PJAS) YANG AMAN										
Balai POM di Kupang										
Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target PJAS Tahun N	Target PJAS s.d Tahun N	Progres					
					s.d Januari	s.d Februari	s.d Maret	s.d April	s.d Mei	s.d Juni
1 Advokasi Lintas Sektor keamanan	20,00	Jan - April	17	59		5,00	10,00	20,00	20,00	20,00
2 Sosialisasi keamanan pangan	10,00	Maret - April					6,67	6,67	10,00	
3 Bimbingan teknis keamanan	15,00	April - Juni							5,00	
4 Pemberian Paket Edukasi/Produk	10,00	April - Nov							3,33	
5 Monitoring Pemberdayaan Kader	15,00	Juli - Sept								
- Pembentukan Tim Keamanan										
- Intervensi Keamanan Pangan										
6 Sertifikasi Sekolah dengan PJAS	20,00	Agustus - Nov								
7 Pengawasan	10,00	Okt - Des								
Total skor (Tahun N)	100,00		17	59	0,00	5,00	10,00	26,67	26,67	38,33

a. Rencana Tindak Lanjut

Tetap melakukan monitoring dan evaluasi terhadap tahapan pelaksanaan kegiatan sesuai juknis

IKU 5.3 - Jumlah Desa Pangan Aman

Desa pangan aman merupakan desa yang diintervensi kemandirian pangan (desa baru) berupa advokasi, bimbingan teknis, pendampingan secara intensif dalam pelaksanaan

bimbingan teknis komunitas, fasilitasi keamanan pangan dan pengawasan keamanan pangan serta pengawalan desa yang telah diintervensi keamanan pangan. Desa yang diintervensi meliputi desa maju, desa berkembang, dan desa yang menjadi lokus intervensi stunting, desa kerjasama dengan kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, dan desa di daerah destinasi wisata. Desa Maju adalah Desa dengan IDM > 0,707 dan ≤ 0.815 dan desa berkembang adalah desa dengan IDM > 0.599 dan ≤ 0.707, IDM adalah Indeks Desa yang merupakan komposit dimensi ketahanan sosial, ekonomi dan ekologi.

Kegiatan yang dilakukan untuk pelaksanaan keamanan pangan di desa meliputi, Perkuatan Kapasitas Desa, Pemberdayaan Komunitas Desa, Pengawasan Keamanan Pangan, Monitoring dan Evaluasi. Kriteria Desa pangan aman adalah desa yang memiliki :

- 1) Kader keamanan pangan desa yang aktif
- 2) Melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa
- 3) Mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri(dengan dana desa, dana mandiri atau integrasi dengan program lain)

Realisasi bulanan/triwulan IKU ini diukur berdasarkan progress tahapan yang telah dilaksanakan. Pada periode Triwulan II, Balai POM di Kupang telah melaksanakan Advokasi Kelembagaan Desa, Pengadaan Paket Gimmick serta Pelatihan Kader Keamanan dengan bobot progres 35%.

DESA PANGAN AMAN										
Balai POM di Kupang										
Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Desa Tahun N	Target Desa s.d Tahun N	Progres					
					Januari	s.d Februari	sd Maret	s.d April	s.d Mei	s.d Juni
1 Advokasi Kelembagaan Desa	20,00	Januari-April	7	19						
2 Pengadaan gimmick, rapid test, dll	5,00	TW1-TW2				5,00	10,00	20,00	20,00	20,00
3 Pelatihan Kader Keamanan	15,00	April-Juli							5,00	10,00
4 Bimtek Komunitas	15,00	Mei-Oktober								
5 Fasilitas Keamanan Pangan	10,00	Juni-November								
6 Intensifikasi Pengawasan	10,00	Pre: Mei-Oktober								
7 Monitoring dan Evaluasi	10,00	November-Desember								
8 Lomba Desa Pangan Aman	5,00	Desember								
9 Pengawalan	10,00	Juni-Desember								
Total	100,00		7	19	0,00	5,00	10,00	20,00	25,00	35,00

b. Rencana Tindak Lanjut

Tetap melakukan monitoring dan evaluasi terhadap tahapan pelaksanaan kegiatan sesuai juknis

IKU 5.4 - Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas

Pasar pangan aman berbasis komunitas adalah pasar yang didalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari pemangku kepentingan dan pemberdayaan komunitas pasar dari sisi suplay dan demand. Bentuk intervensi yang dilakukan berupa survey pasar, advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, bimtek petugas pasar, penyuluhan komunitas pasar, kampanye pasar aman, monev pasar, serta pelatihan fasilitator pasar. Komunitas pasar adalah kelompok meliputi pedagang pasar, pengelola pasar, pengunjung pasar, anggota asosiasi pasar yang melakukan kegiatan utama di dalam pasar dalam rangka pemberdayaan pasar rakyat. Komitmen dan dukungan penuh komunitas pasar dan pemangku kepentingan terkait dapat berupa keberlanjutan program (replikasi pasar) dan penurunan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya serta rencana program pengawalan pada tahun berikutnya.

Pemberdayaan komunitas pasar dari sisi suplay dapat berupa penerapan CRPB oleh pedagang pasar di pasar rakyat. Pemberdayaan komunitas pasar dari sisi demand dapat berupa kegiatan KIE kepada pengunjung pasar melalui berbagai media komunikasi. Pasar yang diintervensi meliputi pasar baru yang belum pernah diintervensi termasuk pasar di daerah destinasi wisata. Realisasi bulanan/triwulan IKU ini diukur berdasarkan progress tahapan yang telah dilaksanakan. Pada periode Triwulan II, Balai POM di Kupang telah melaksanakan Advokasi, Survey Pasar, Bimtek Pengelola Pasar hingga Pengawalan dengan bobot progres **75%**.

PASAR PANGAN AMAN BERBASIS KOMUNITAS

Balai POM di Kupang

Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Pasar Tahun N	Target Pasar s.d Tahun N	Progres					
					Januari	s.d Februari	sd Maret	s.d April	s.d Mei	s.d Juni
1 Advokasi	20,00	Januari-April	3	9		5,00	10,00	20,00	20,00	20,00
2 Survei Pasar	5,00	Januari-April					3,33	5,00	5,00	5,00
3 Bimtek Pengelola Pasar	15,00	April-Mei						5,00	10,00	15,00
4 Sampling dan Pengujian Tahap 1	15,00	April-Mei							5,00	5,00
5 Penyuluhan	10,00	Juni-Juli							3,33	10,00
6 Kampanye	10,00	Juni-Juli						3,33	6,67	10,00
7 Sampling dan Pengujian Tahap 2	15,00	September- Oktober								
8 Pengawalan	10,00	Februari-Oktober								3,33
Total	100,00		3	9	0,00	5,00	13,33	33,33	53,33	75,00

a. Rencana Tindak Lanjut

Tetap melakukan monitoring dan evaluasi terhadap tahapan pelaksanaan kegiatan sesuai juknis

**SASARAN KEGIATAN 6
MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN PRODUK DAN
PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BALAI
POM DI KUPANG**

- Pada Triwulan II, Sasaran Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang Kupang memperoleh NPS **119,13 dengan kriteria Sangat Baik**

Pencapaian SK-6 digambarkan dengan 2 (dua) IKU yaitu :

1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
2. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

IKU 6.1 - Persentase sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Indikator Kinerja Utama ini bertujuan untuk mengukur pemenuhan sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar. Diperiksa dan diuji diartikan sebagai gabungan antara pengawasan dan pengujian laboratorium yang dilakukan di wilayah kerja Balai POM di Kupang.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	48	54,27	113,06	Sangat Baik

Target IKU “Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar” sd Triwulan II sebesar **48%**. Realisasi IKU ini sd triwulan II sebesar **54,27%**. Jika dibandingkan terhadap target maka capaiannya sebesar **113,06%** atau sudah mencapai target sd Triwulan II dan masuk dalam kriteria **Sangat Baik**.

b. Analisis Hambatan/Kendala yang dihadapi (Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan)

c. Rencana Tindak Lanjut

1. Memaksimalkan jam efektif untuk menyelesaikan sampel
2. Memaksimalkan penggunaan alat disolusi untuk pengujian
3. Mengusahakan pengadaan alat Disolusi yang sudah selesai tender agar segera didatangkan dan digunakan

4. Kelompok Substansi Pemeriksaan menertibkan dan merapikan distribusi sampel Regionalisasi
5. Berupaya untuk menyesuaikan sampel internal yang masuk di bulan berikutnya sesuai RenLak
6. Menyegerakan pengadaan reagen, media dan suku cadang - Menambah daya listrik di Laboratorium Mikrobiologi

IKU 6.2 - Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Indikator Kinerja Utama ini bertujuan untuk mengukur pemenuhan sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar. Diperiksa dan diuji diartikan sebagai gabungan antara pengawasan dan pengujian laboratorium yang dilakukan di wilayah kerja Balai POM di Kupang.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	48	60,09	125,19	Tidak Dapat disimpulkan

Target IKU “Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar” sd Triwulan II sebesar **48%**. Realisasi IKU ini sd triwulan II sebesar **60,09%**. Jika dibandingkan terhadap target maka capaiannya sebesar **125,19 persen**.

b. Analisis Hambatan/Kendala yang dihadapi (Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan)

1. Sampel Regionalisasi (Balai Pengirim : Balai POM di Kupang) belum tertib dan rapi distribusinya
2. Beberapa sampel internal yang masuk di Pengujian masih ada yang belum sesuai RenLak
3. Beberapa reagen, media, dan suku cadang sudah habis sehingga mempengaruhi proses pengujian
4. Beberapa reagen, media, dan suku cadang sudah habis sehingga mempengaruhi proses pengujian
5. Kurangnya daya listrik di laboratorium Mikrobiologi sehingga mempengaruhi proses pengujian

c. Rencana Tindak Lanjut

1. Kelompok Substansi Pemeriksaan menertibkan dan merapikan distribusi sampel Regionalisasi
2. Beberapa sampel internal yang masuk di Pengujian masih ada yang belum sesuai RenLak
3. Beberapa reagen, media, dan suku cadang sudah habis sehingga mempengaruhi proses pengujian
4. Menambah daya listrik di Laboratorium Mikrobiologi

SASARAN KEGIATAN 7 MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PENINDAKAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BALAI POM DI KUPANG

- Pada Triwulan II, Sasaran Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang memperoleh NPS **211,11**, kriteria Tidak Dapat Disimpulkan

Pencapaian SK-7 digambarkan dengan IKU Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan.

IKU 7.1 - Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Indikator Kinerja Utama ini bertujuan untuk mengukur Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan sesuai tahapan penindakan. Tahapan Penindakan antara lain:

- a) SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
- b) Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU)
- c) P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
- d) Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	27	57	211,11	Tidak Dapat disimpulkan

Target IKU ini sd Triwulan II sebesar 27%. Realisasi IKU ini sd triwulan II sebesar 57 persen, dibandingkan dengan target maka capaiannya sebesar 211,11 persen dengan kriteria Tidak Dapat Disimpulkan.

b. Analisis Hambatan/Kendala yang dihadapi (Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan)

1. Intervensi eksternal terkait perkara yang ditangani
2. Masyarakat belum memahami penggunaan aplikasi BPOM Mobile dan produk obat dan makanan yang dilarang beredar, sehingga masih banyak ditemukan kasus di bidang obat dan makanan

c. Rencana Tindak Lanjut

1. Koordinasi dengan pihak eksternal
2. Koordinasi dengan infokom untuk penyampaian KIE ke masyarakat melalui iklan/spanduk di pusat kota dan pasar atau tempat strategis lainnya.

**SASARAN KEGIATAN 8
TERWUJUDNYA TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI POM DI
KUPANG YANG OPTIMAL**

- Pada Triwulan II belum dapat dilakukan pengukuran terhadap Sasaran Kegiatan ini.

Pencapaian SK-8 digambarkan dengan 2 (dua) buah IKU yaitu :

1. Indeks RB Balai POM di Kupang
2. Nilai AKIP Balai POM di Kupang

IKU 8.1 - Indeks RB BPOM di Kupang

Indeks RB BPOM Kupang merupakan Nilai penerapan Reformasi Birokrasi adalah tingkat proses pelaksanaan reformasi birokrasi lingkup Balai POM di Kupang dalam rangka Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani. Penilaian terhadap pembangunan ZI menuju WBK/WBBM pada Satker/Unit Kerja dan BB/BPOM dilakukan oleh Inspektorat Utama

selaku Tim Penilai Internal (TPI). Nilai Indeks Reformasi Birokrasi dilakukan penilaian pada akhir tahun.

IKU 8.2 - Nilai AKIP Balai POM di Kupang

Nilai Akuntabilitas Kinerja (Nilai AKIP) Balai POM di Kupang adalah nilai yang mencerminkan implementasi sistem akuntabilitas kinerja di lingkungan Balai POM di Kupang. SAKIP merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan RB yang berorientasi pada pencapaian *outcomes* dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Nilai evaluasi AKIP mitra kerja Inspektorat Utama adalah nilai hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas SAKIP Satker/Unit Kerja Pusat dan BB/BPOM mitra kerja Inspektorat Utama. Evaluasi dilaksanakan oleh Inspektorat Utama melalui penilaian lima komponen sistem akuntabilitas kinerja, yaitu perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi, dan capaian kinerja. Nilai AKIP Balai POM di Kupang dilakukan penilaian pada akhir tahun.

SASARAN KEGIATAN 9 TERKELOLANYA SDM BALAI POM DI KUPANG YANG BERKINERJA OPTIMAL

- Pada Triwulan II belum dapat dilakukan pengukuran terhadap Sasaran Kegiatan ini.

IKU 9.1 - Indeks Profesionalitas ASN BPOM di Kupang

Indeks Profesionalitas ASN adalah suatu ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan ASN dalam pelaksanaan tugas jabatan (Permen PAN dan RB Nomor. 38 Tahun 2018). Dasar penentuan Indeks Profesionalitas ASN diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yang meliputi: a). Kualifikasi; b). Kompetensi; c). Kinerja; dan d). Disiplin.

**SASARAN KEGIATAN 10
MENGUATNYA LABORATORIUM, PENGELOLAAN DATA DAN
INFORMASI PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN**

- Pada Triwulan II, sasaran Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan memperoleh NPS **104,44**, kriteria **Baik**

Pencapaian SK-10 digambarkan dengan 2 (dua) buah IKU yaitu :

1. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP
2. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Kupang yang optimal

IKU 10.1 - Persentase Pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP

Presentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP Balai POM di Kupang adalah nilai yang mencerminkan kemampuan upaya Laboratorium pengujian UPT untuk memenuhi Standar *Good Laboratory Practice* (GLP) yang meliputi parameter Standar Ruang Lingkup, Standar Alat Laboratorium, dan Standar Kompetensi personel Laboratorium. Asessment IKU ini pada triwulan II tahun 2022 belum dilakukan sehingga capaian dari IKU ini belum dapat diukur.

IKU 10.2 - Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Kupang yang Optimal

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Kupang yang Optimal	2.25	2.35	104,44	Baik

Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran. Nilai ini diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Data dan Informasi Nasional sesuai Laporan hasil assesment dari Pusdatin. Target indeks pengelolaan data dan informasi BPOM di Kupang sebesar 2,25. Berdasarkan perhitungan dari BPOM Command Center, hasil

penilaian indeks pengelolaan data dan informasi BPOM di Kupang s.d triwulan II 2022 sebesar 2,35.

**SASARAN KEGIATAN 11
TERKELOLANYA KEUANGAN BALAI POM DI KUPANG SECARA
AKUNTABEL**

- Pada Triwulan II, sasaran Terkelolanya Keuangan Balai POM di Kupang secara Akuntabel memperoleh NPS **122,73**, kriteria Tidak Dapat Disimpulkan.

IKU 11.1 - Nilai Kinerja Anggaran BPOM di Kupang

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Berdasarkan Perdirjen Perbendaharaan PER-5/PB/2022 tentang Juknis Penilaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 indikator melalui 3 aspek yaitu Aspek Kualitas Perencanaan, Aspek Kualitas Pelaksanaan dan Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran. 8 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain:

- 1) Revisi DIPA
- 2) Deviasi Halaman III DIPA
- 3) Pengelolaan UP dan TUP
- 4) Penyelesaian Tagihan
- 5) Belanja Kontraktual
- 6) Penyerapan Anggaran
- 7) Dispensasi Penyampaian SPM
- 8) Capaian Output

Adapun pengukuran bobot Nilai Kinerja Anggaran yaitu:

$$NKA = (\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II 2022

Indikator Kinerja	Target TW II	Realisasi s.d TW I	% Capaian Terhadap Target	Kriteria
Nilai Kinerja Anggaran	60	73,64	122,73	Tidak Dapat Disimpulkan

Nilai EKA pada triwulan II berdasarkan penilaian dari aplikasi SMART DJA Balai POM di Kupang adalah sebesar 58,38 dengan bobot 60% maka diperoleh nilai 32,03. Nilai IKPA pada triwulan II ditetapkan dari capaian pelaksanaan melalui aplikasi OM SPAN sebesar 96,54 dengan bobot 40 % maka diperoleh nilai 38,61. Berdasarkan data tersebut maka perolehan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) adalah sebesar **73,64**.

Keterangan	Nilai EKA	Nilai IKPA
Bobot	60%	40%
Nilai	58,38	96,54
Nilai Akhir	32,03	38,61
Nilai Kinerja Anggaran	73,64	

b. Analisis Hambatan/Kendala yang dihadapi (Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan)

1. Capaian kinerja diatas 120%. Hal ini disebabkan karena target terlalu rendah, baseline data realisasi perbulan baru diukur pada tahun ini. Data realisasi s.d Juni 2022 ini dapat dijadikan baseline capaian IKU perbulan.
2. Indikator Penyerapan Anggaran dan Revisi DIPA tidak diukur pada periode TW I sesuai dengan Perdirjen Perbendaharaan nomor PER-5/PB/2022.
3. Deviasi hal III DIPA karena ketidaksesuaian pelaksanaan Kontrak
4. Data Capaian Output masih terdapat perbedaan dengan data RHPK (karena terdapat revisi data)

c. Rencana Tindak Lanjut

1. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan PoA
2. Melakukan reuiu terhadap POK dan dilakukan revisi apabila diperlukan
3. Mematuhi regulasi dan timeline pengerjaan laporan yang berkaitan dengan keuangan khususnya pengelolaan UP dan TUP

4. Melaporkan Capaian Output secara tepat waktu dan akurat
5. Melakukan Lock data pada akhir periode pelaporan untuk meminimalisir perubahan data capaian output
6. Melakukan Update Hal III DIPA (RPD) untuk memaksimalkan nilai IKPA Triwulan III

B. REALISASI ANGGARAN

DIPA Awal Balai POM di Kupang TA 2022 No SP DIPA - 063.01.2.432979/2022 tanggal 17 November 2021, anggaran kegiatan sebesar Rp. 34.488.493.000 (Tiga Puluh Empat Miliar Empat Ratus Delapan Puluh Delapan Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Rupiah) dan pagu setelah revisi ke 6 tetap Rp. 34.488.493.000,-.

Penyerapan anggaran Balai POM di Kupang sampai dengan Triwulan II tahun 2022 untuk Program pengawasan obat dan makanan yang dilaksanakan melalui 22 rincian *output*/kegiatan adalah sebesar **Rp 17,153,161,830,- atau 49,74 %** dari jumlah anggaran yang dialokasikan sebesar Rp. **34.488.493.000,-**. Realisasi anggaran dengan rincian sebagai berikut:

Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Rincian Output Triwulan II Tahun 2022

No/Kode	Rincian Output	Volume			Anggaran		
		T	R	Capaian/ Progress	Pagu	Realisasi	%
AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	14	7	50.00%	155,340,000	35,897,500	23.11%
BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	372	230	61.83%	270,000,000	57,467,967	21.28%
BDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	17	0	71.35%	63,864,000	44,376,500	69.49%
BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan (Laporan)	1	0	49.98%	792,406,000	301,350,417	38.03%
BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	40	21	52.50%	156,000,000	37,223,162	23.86%
CAB.002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	0	49.98%	223,500,000	Anggaran masih diblokir	0.00%
CAN.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	1	0	49.98%	116,100,000	Anggaran masih diblokir	0.00%
CBV.001	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	1	0	49.98%	2,566,850,000	190,378,830	7.42%
EBA.962	Layanan Umum	1	0	49.98%	329,050,000	230,662,105	70.10%
PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	0	49.98%	1,844,584,000	486,056,090	26.35%
QCD.U54	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BPOM KUPANG	5	3	60.00%	520,400,000	141,213,750	27.14%

No/Kode	Rincian Output	Volume			Anggaran		
		T	R	Capaian/ Progress	Pagu	Realisasi	%
QDB.001	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman (Sekolah)	59	0	38.33%	833,612,000	326,919,807	39.22%
QDB.002	Desa Pangan Aman (Desa)	19	0	35.00%	1,091,546,000	256,643,975	23.51%
QDB.003	Pasar aman dari bahan berbahaya (Pasar)	9	0	75.00%	349,026,000	225,125,724	64.50%
QDC.001	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	11450	7088	61.90%	4,215,280,000	2,736,735,854	64.92%
QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT (Persen)	477	231	48.43%	537,389,000	386,780,745	71.97%
QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT (Persen)	1675	762	45.49%	1,028,618,000	207,731,279	20.20%
QIA.008	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT (Persen)	88	75	85.23%	67,546,000	43,197,170	63.95%
QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	92	49	53.26%	127,075,000	40,416,734	31.81%
QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	771	373	48.38%	2,987,032,000	711,930,282	23.83%
RAB.001	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1	80.00%	6,488,639,000	5,235,665,090	80.69%
EBA.994	Layanan Perkantoran UPT (Layanan)	1	1	49.98%	9,724,636,000	5,457,388,849	56.12%
TOTAL					34,488,493,000	17,153,161,830	49.74%

C. ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Efisiensi kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE) yang diperoleh. Realisasi penggunaan anggaran dalam pencapaian sasaran kegiatan sampai dengan Triwulan II Tahun 2022 seperti terlihat pada tabel dibawah ini :

Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan Triwulan II Tahun 2022

SASARAN KEGIATAN	No.	Indikator Kinerja Utama	Indikator			Anggaran		
			T	R	Capaian	Pagu	Realisasi	%
SK.1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi Syarat di wilayah kerja BPOM di Kupang	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91.7	97.3	106.11	2,040,520,150	1,266,833,005	62.08
	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86.5	95.45	110.35	1,945,622,850	1,307,227,509	67.19
	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88.5	100	112.99	1,930,745,150	1,258,488,005	65.18
	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75	100	133.33	1,749,814,850	1,307,047,509	74.70
	5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	89	90	101.12	67,546,000	25,837,170	38.25
SK.2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap Keamanan dan mutu Obat dan Makanan	6	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Kupang	NA	NA	NA	480,438,000	73,428,590	15.28
SK.3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian Bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	NA	NA	NA	445,958,000	68,978,590	15.47
	8	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	NA	NA	NA	526,488,000	73,428,590	13.95
	9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	NA	NA	NA	464,178,000	68,958,367	14.86
SK.4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Kupang	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100.00	634,562,500	58,902,646	9.28
	11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60	3.77	6.28	659,314,500	60,042,646	9.11

	12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99	100	101.01	270,000,000	4,463,000	1.65
	13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	55	17.86	32.47	127,075,000	18,024,200	14.18
	14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72	67.52	93.78	680,260,000	70,448,160	10.36
	15	Indeks Pelayanan Publik	NA	NA	NA	3,469,409,200	576,037,465	16.60
	16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	30	42	140	189,584,000	860,000	
SK.5 Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang	17	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	94.4	96.69	102.43	2,527,118,000	420,028,929	16.62
	18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	10	10	100.00	831,462,000	12,390,221	1.49
	19	Jumlah desa pangan aman	10	10	100.00	1,091,546,000	48,520,100	4.45
	20	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	10	13.33	133.30	349,026,000	55,050,745	15.77
SK.6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan pada wilayah kerja BPOM di Kupang	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	25	23.91	95.64	728,261,700	53,271,394	7.31
	22	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	25	36.46	145.84	421,696,300	118,017,400	27.99
SK.7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	5	9	180.00	747,850,000	83,256,750	11.13
SK.8 Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Kupang yang optimal	24	Indeks RB Balai POM di Kupang	NA	NA	NA	1,032,167,000	27,883,981	2.70
	25	Nilai AKIP Balai POM di Kupang	NA	NA	NA	287,427,000	23,908,981	8.32
SK.9 Terwujudnya SDM Balai POM di Kupang yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kupang	NA	NA	NA	6,528,091,800	1,423,151,670	21.80
SK.10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	NA	NA	NA	3,119,726,000	242,952,000	7.79
	28	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Kupang yang optimal	2.25	1.4	62.22	239,888,000	225,000	0.09
SK.11 Terkelolanya Keuangan Balai POM di Kupang secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Kupang	45	65.99	146.64	902,717,000	180,126,162	19.95

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dalam Perjanjian Kinerja Balai POM di Kupang Tahun 2022 terdapat 11 Sasaran Kegiatan yang mengacu pada Rencana Strategis Tahun 2020-2024 Balai POM di Kupang. Berikut hasil pencapaian kinerja Balai POM di Kupang pada Triwulan II, yaitu:

1. Rata-Rata pencapaian kinerja (NPS) Balai POM di Kupang s.d Triwulan II adalah **122,11%** dengan kriteria **Sangat Baik**.
2. Sasaran Kegiatan (1) Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Kupang pada TW II memperoleh NPS **106,34** (Baik) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut:
 - a. Persentase Obat yang memenuhi syarat dengan capaian sebesar 107,51 (Baik)
 - b. Persentase Makanan yang memenuhi syarat dengan capaian 111,98 (Sangat Baik)
 - c. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan capaian sebesar 109,19 (Baik)
 - d. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan capaian sebesar 98,15 (Baik)
 - e. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat dengan capaian sebesar 104,87 (Baik)
3. Sasaran Kegiatan (2) **Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang** belum dapat diukur pada Triwulan II.
4. Sasaran Kegiatan (3) **Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang** belum dapat diukur pada Triwulan II.
5. Sasaran Kegiatan (4) **Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Kupang** memperoleh NPS 81,87 (Cukup) dengan pencapaian indikator sebagai berikut:
 - a. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan capaian sebesar 100 (Baik)

- b. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan capaian sebesar 32,23 (Sangat Kurang)
 - c. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu capaian sebesar 101,01 (Baik)
 - d. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan capaian sebesar 37,11 (Sangat Kurang)
 - e. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan capaian 78,19 (Baik)
 - f. Indeks Pelayanan Publik belum dapat diukur pada triwulan II.
6. Sasaran Kegiatan ke-5 **Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang** memperoleh NPS sebesar 173,54 (Tidak Dapat Disimpulkan) dengan pencapaian masing-masing IKU sebagai berikut:
- a. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan dengan capaian sebesar 100,84(Baik)
 - b. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman dengan capaian sebesar 153,32 (Tidak Dapat Disimpulkan)
 - c. Jumlah desa pangan aman dengan capaian sebesar 140 (Tidak Dapat Disimpulkan)
 - d. Jumlah pasar aman berbasis komunitas dengan capaian sebesar 300 (Tidak Dapat Disimpulkan)
7. Sasaran Kegiatan Ke-6 **Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang** memperoleh NPS sebesar 119,13 (Sangat Baik) dengan pencapaian indikator kinerja sebagai berikut:
- a. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar capaian sebesar 113,06 (Sangat Baik)
 - b. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar capaian sebesar 125,19 (Tidak Dapat Disimpulkan)
8. Sasaran Kegiatan ke-7 **Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang** dengan NPS 211 (Tidak Dapat Disimpulkan)

9. Sasaran Kegiatan 8 **Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Kupang yang optimal** belum dapat diukur pada Triwulan II dan baru dilakukan penilaian pada Triwulan IV.
10. Sasaran Kegiatan Ke-9 **Terwujudnya SDM Balai POM di Kupang yang berkinerja optimal** belum dilakukan pengukuran pada triwulan II.
11. Sasaran Kegiatan Ke-10 **Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan** memperoleh NPS 104,44 (Baik) dengan pencapaian IKU sebagai berikut:
 - a. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP belum dilakukan pengukuran.
 - b. Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal dengan capaian sebesar 104,44 (Baik)
12. Sasaran Kegiatan 11 **Terkelolanya Keuangan Balai POM di Kupang secara Akuntabel** memperoleh NPS sebesar 122,73 (Tidak Dapat disimpulkan) dengan pencapaian indikator kinerja:
 - a. Nilai Kinerja Anggaran dengan capaian sebesar 122,73 (Tidak Dapat disimpulkan)

Penyerapan anggaran Balai POM di Kupang sampai dengan Triwulan II tahun 2022 untuk Program pengawasan obat dan makanan yang dilaksanakan melalui 22 rincian *output*/kegiatan adalah sebesar **Rp 8,934,060,025,- atau 25,90 %** dari jumlah anggaran yang dialokasikan sebesar Rp. **34.488.493.000,-**.

B. SARAN

Saran dan rekomendasi yang dapat dilaksanakan untuk mendukung peningkatan pencapaian kinerja adalah sebagai berikut:

- Tetap melakukan pengujian sesuai dengan Pedoman Sampling tahun 2022
- Melakukan pendampingan dengan pelaku usaha sebagai upaya untuk meningkatkan persentase sarana yang memenuhi ketentuan
- Melakukan Advokasi serta pendampingan terhadap Stakeholder terkait Feedback Rekomendasi dari Balai POM di Kupang
- Melakukan pelaporan data kinerja secara berkala agar dapat dipantau secara realtime.

- Melakukan pemantauan kinerja secara berkala untuk melihat progres tindak lanjut yang telah dilakukan.
- Melakukan reviu terhadap POK untuk menunjang pelaksanaan program/kegiatan pada Triwulan III

Demikianlah Laporan Kinerja Interim Triwulan II Balai POM di Kupang Tahun 2022. Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi Balai POM Kupang dan informasi untuk peningkatan kinerja pada periode berikutnya. Secara internal seluruh capaian kinerja tersebut diatas dapat dijadikan motivasi bagi Balai POM di Kupang untuk meningkatkan kinerja pada masa mendatang.

Kupang, 20 Juli 2022
Kepala Balai POM di Kupang

Tamran Ismail, S.Si.,MP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Matriks Kinerja dan Pendanaan Balai POM di Kupang Tahun 2020-2024

Program /Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja		Target					Alokasi (Dalam Juta Rupiah)				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia								30,581,833	33,640,016	37,004,017	40,704,419	43,774,861
	SK.1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi Syarat											
	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80.8	91.5	91.7	92	92.3					
	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78	84.5	86.5	88.5	90.5					
	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94	88	88.5	89	90					
	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80	73	75	76	78					
	5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	N/A	88	89	90	90					
	SK.2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap Keamanan dan mutu Obat dan Makanan											
	1	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Kupang	71	71	74	77	80					

SK.3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang											
1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian Bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	83	90.2	91.3	92.5	93.6					
2	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	84	68.12	70.42	72.71	75.01					
3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM di Kupang	85	89	90	91	92					
SK.4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Kupang											
1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	90	100	100	100	100					
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	50	55	60	65	75					
3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	85	99	99	100	100					
4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	60	50	55	60	65					
5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73	71	72	74	75					
6	Indeks Pelayanan Publik	3.51	4.2	4.3	4.4	4.51					

	7	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	N/A	N/A	77	79	81					
SK.5 Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang												
	1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	72	93	94.4	95.8	97.3					
	2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	20	40	59	78	97					
	3	Jumlah desa pangan aman	6	12	19	25	32					
	4	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	3	6	9	13	17					
SK.6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan pada wilayah kerja BPOM di Kupang												
	1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	90	100	100	100	100					
	2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	90	100	100	100	100					
SK.7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang												
	1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	84	97	98	99	100					

SK.8 Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Kupang yang optimal											
1	Indeks RB Balai POM di Kupang	85	74.8	77.3	79.8	82.3					
2	Nilai AKIP Balai POM di Kupang	81	78	79	80	81					
SK.9 Terwujudnya SDM Balai POM di Kupang yang berkinerja optimal											
1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kupang	75	85.5	85.75	86	86.25					
SK.10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan											
1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	80	74	79	84	89					
2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Kupang yang optimal	1.51	2	2.25	2,5	3					
SK.11 Terkelolanya Keuangan Balai POM di Kupang secara Akuntabel											
1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Kupang	93	91.5	92.1	93.3	94.5					
2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	Efisien (90%)	Efisien (91%)	-	-	-					

Lampiran 2 : Perjanjian Kinerja, RAPK, SK IKU Tahun 2022



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BPOM di Kupang
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tamran Ismail, S.Si, MP
Jabatan : Kepala Balai POM di Kupang
selanjutnya disebut Pihak Pertama
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kupang, 16 Desember 2021

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Tamran Ismail, S.Si, MP



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BPOM di Kupang

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91.7
2	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86.5
3	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88.5
4	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75
5	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	89
6	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	74
7	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	91.3
8	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	70.42

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
9	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	90
10	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
11	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60
12	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99
13	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55
14	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72
15	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Indeks Pelayanan Publik di masing-masing wilayah kerja UPT BPOM	4.30
16	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
17	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94.4

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
18	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	59
19	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
20	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
21	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98
22	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	77.3
23	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	79
24	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85.75
25	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	79
26	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25
27	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	92.1

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
28	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah desa pangan aman	19
29	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	9

Kegiatan :

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :

Rp.
34,488,493,000.00

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Kupang, 16 Desember 2021

Pihak Pertama



Tamran Ismail, S.Si, MP

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022															
BPOM di Kupang Badan Pengawas Obat dan Makanan															
No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran	
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12		
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91.7	91.7	91.7	91.7	91.7	91.7	91.7	91.7	91.7	91.7	91.7	91.7	2.040.520.150,00	
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86.5	86.5	86.5	86.5	86.5	86.5	86.5	86.5	86.5	86.5	86.5	86.5	1.865.312.450,00	
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	1.931.109.150,00	
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	1.783.376.450,00	
5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	67.546.000,00	
6.	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												74	480.438.000,00	
7.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan													91.3	445.958.000,00
8.	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan													70.42	526.488.000,00
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM													90	464.178.000,00
10.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	635.062.500,00	
11.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	659.814.500,00	
12.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	270.000.000,00	
13.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	127.075.000,00	

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
14.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	680.260.000, 00
15.	Indeks Pelayanan Publik di masing-masing wilayah kerja UPT BPOM												4.30	3.469.409.200, 00
16.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik		10	30	30	50	50	70	70	70	80	90	77	189.584.000, 00
17.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94.4	94.4	94.4	94.4	94.4	94.4	94.4	94.4	94.4	94.4	94.4	94.4	2.527.118.000, 00
18.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman		5	10	20	25	25	40	60	70	70	90	59	831.462.000, 00
19.	Jumlah desa pangan aman		5	10	20	25	25	40	60	70	70	90	19	1.091.546.000, 00
20.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10	14	25	30	34	48	50	70	84	90	90	100	728.397.700, 00
21.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10	14	25	30	34	48	50	70	84	90	90	100	466.945.100, 00
22.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan		5	5	10	20	27	37	50	70	75	80	98	747.850.000, 00
23.	Indeks RB UPT												77.3	1.032.167.000, 00
24.	Nilai AKIP UPT												79	287.427.000, 00
25.	Indeks Profesionalitas ASN UPT												85.75	6.530.091.800, 00
26.	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP												79	3.117.726.000, 00
27.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal				2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	239.888.000, 00
28.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	10	30	45	50	50	60	65	70	75	80	80	92.1	902.717.000, 00
29.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas		5	10	20	25	25	40	60	70	70	90	9	349.026.000, 00



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KUPANG

Jl. R. A. Kartini - Walikota - Kupang,
Telp. (0380) 8554595, 8554596, Fax. (0380) 8554596,
Email : balaipom_kupang@yahoo.com, bpom_kupang@pom.go.id

KEPUTUSAN

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KUPANG

NOMOR: PR.04.02.19A.19A5.12.21.138 TAHUN 2021

TENTANG

INDIKATOR KINERJA UTAMA

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KUPANG TAHUN 2022

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KUPANG

- Menimbang : a. Bahwa dalam melaksanakan Sistem Akuntansi Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) perlu mengacu pada Indikator Kinerja Utama (IKU);
- b. Bahwa setiap kegiatan Balai POM di Kupang disusun dengan mengacu pada Indikator Kinerja Utama (IKU);
- c. Bahwa dalam rangka pengukuran dan peningkatan serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja, perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) di Balai POM di Kupang;
- d. Bahwa Indikator Kinerja Utama Balai POM di Kupang perlu ditetapkan Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kupang.
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2013;

5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/PMK.02/2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 938);
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);
9. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
10. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
11. Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kupang Nomor PR.02.02.19A.19A5.12.21.129 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kupang Tahun 2020-2024;

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KUPANG TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KUPANG TAHUN 2022.

Pertama : Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan acuan penyusunan Rencana Kerja dan Dokumen SAKIP Balai POM di Kupang Tahun 2022.

Kedua : Indikator Kinerja Utama Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kupang Tahun 2022 sebagai berikut:

1. Persentase Obat yang memenuhi syarat
2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat
6. Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu
7. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan
8. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan
9. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Kupang
10. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
11. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
12. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
13. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
14. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
15. Indeks Pelayanan Publik

16. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik
17. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan
18. Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman
19. Jumlah desa pangan aman
20. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas
21. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
22. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
23. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
24. Indeks RB Balai POM di Kupang
25. Nilai AKIP Balai POM di Kupang
26. Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kupang
27. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP
28. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Kupang yang optimal
29. Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Kupang

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Kupang

pada tanggal 31 Desember 2021

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

DI KUPANG



Lampiran 3

**PENGUKURAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2022
BALAI POM DI KUPANG**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama		Target TW II	Realisasi s.d TW II	Capaian thd Target TW II
1	SK.1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Kupang	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91.7	97.3	106.11
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86.5	95.45	110.35
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88.5	100	112.99
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75	100	133.33
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	89	90	101.12
NILAI PENCAPAIAN SASARAN SK 1 (NPS)						112.78
2	SK.2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang	5	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Kupang	NA	NA	NA

NILAI PENCAPAIAN SASARAN SK 2 (NPS)						NA
3	SK.3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang	6	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	NA	NA	NA
		7	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	NA	NA	NA
		8	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	NA	NA	NA
NILAI PENCAPAIAN SASARAN SK 3 (NPS)						0.00
NILAI PENCAPAIAN PERSPEKTIF (<i>Stakeholders Perspective</i>)						112.78
4	SK.4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Kupang	9	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100.00
		10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60	3.77	6.28
		11	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99	100	101.01

		12	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	17.86	32.47
		13	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72	67.52	93.78
		14	Indeks Pelayanan Publik	NA	NA	NA
		15	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	30	42	140.00
NILAI PENCAPAIAN SASARAN SK 4 (NPS)						78.92
5	SK.5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang	15	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94.4	96.69	103.97
		16	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	10	10	100.00
		17	Jumlah desa pangan aman	10	10	100.00
		18	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	10	13.33	133.30
NILAI PENCAPAIAN SASARAN SK 5 (NPS)						109.32
6	SK. 6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian	19	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	25	23.91	95.64

	Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang	20	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	25	36.46	145.84
NILAI PENCAPAIAN SASARAN SK 6 (NPS)						120.74
7	SK.7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang	21	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	5	9	180.00
NILAI PENCAPAIAN SASARAN SK 7 (NPS)						180.00
NILAI PENCAPAIAN PERSPEKTIF (<i>Internal Process</i>)						122.25
8	SK.8 Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Kupang yang optimal	22	Indeks RB Balai POM di Kupang	NA	NA	NA
		23	Nilai AKIP Balai POM di Kupang	NA	NA	NA
NILAI PENCAPAIAN SASARAN SK 8 (NPS)						0.00
9	SK.9 Terwujudnya SDM Balai POM di Kupang yang berkinerja optimal	24	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kupang	NA	NA	NA
NILAI PENCAPAIAN SASARAN SK 9 (NPS)						0.00
10	SK.10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	25	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	NA	NA	NA
		26	Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal	2.25	1.40	62.22

NILAI PENCAPAIAN SASARAN SK 10 (NPS)						62.22
	SK.11 Terkelolanya Keuangan Balai POM di Kupang secara Akuntabel	27	Nilai Kinerja Anggaran	45	65.99	146.64
NILAI PENCAPAIAN SASARAN SK 11 (NPS)						146.64
NILAI PENCAPAIAN PERSPEKTIF (<i>Learning and Growth</i>)						104.43
NPS TOTAL						113.15

Lampiran 4.

**PENGUKURAN EFISIENSI INDIKATOR KINERJA s.d TRIWULAN II TAHUN 2022
BALAI POM DI KUPANG**

SASARAN KEGIATAN	No.	Indikator Kinerja Utama	INPUT			OUTPUT			IE	SE	KATEGORI	TE
			T	R	Capaian	Target	Realisasi	%				
SK.1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Kupang	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	2,040,520,150	1,266,833,005	62.08	91.7	97.3	106.11	1.71	1	Efisien	0.71
	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	1,945,622,850	1,307,227,509	67.19	86.5	95.45	110.35	1.64	1	Efisien	0.64
	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	1,930,745,150	1,258,488,005	65.18	88.5	100	112.99	1.73	1	Efisien	0.73
	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	1,749,814,850	1,307,047,509	74.70	75	100	133.33	1.79	1	Efisien	0.79
	5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	67,546,000	25,837,170	38.25	89	90	101.12				
SK.2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap Keamanan dan mutu Obat dan Makanan	6	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Kupang	480,438,000	73,428,590	15.28	NA	NA	#VALUE!	#VALUE!	1	#VALUE!	#VALUE!

SK.3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian Bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	445,958,000	68,978,590	15.47	NA	NA	#VALUE!	#VALUE!	1	#VALUE!	#VALUE!
	8	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	526,488,000	73,428,590	13.95	NA	NA	#VALUE!	#VALUE!	1	#VALUE!	#VALUE!
	9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	464,178,000	68,958,367	14.86	NA	NA	#VALUE!	#VALUE!	1	#VALUE!	#VALUE!
SK.4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Kupang	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	634,562,500	58,902,646	9.28	100	100	100.00	10.77	1	Efisien	9.77
	11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	659,314,500	60,042,646	9.11	60	3.77	6.28	0.69	1	Tidak Efisien	-0.31
	12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	270,000,000	4,463,000	1.65	99	100	101.01	61.11	1	Efisien	60.11

	13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	127,075,000	18,024,200	14.18	55	17.86	32.47	2.29	1	Efisien	1.29
	14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	680,260,000	70,448,160	390.85	72	67.52	93.78	0.24	1	Tidak Efisien	-0.76
	15	Indeks Pelayanan Publik	3,469,409,200	576,037,465	16.60	NA	NA	#VALUE!	#VALUE!	1	#VALUE!	#VALUE!
	16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	189,584,000	860,000	0.45	30	42	140.00	308.63	1	Efisien	307.63
SK.5 Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang	17	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	2,527,118,000	420,028,929	16.62	94.4	96.69	102.43	6.16	1	Efisien	5.16
	18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	831,462,000	12,390,221	1.49	10	10	100.00	67.11	1	Efisien	66.11
	19	Jumlah desa pangan aman	1,091,546,000	48,520,100	4.45	10	10	100.00	22.50	1	Efisien	21.50
	20	Jumlah pasar aman Berbasis komunitas	349,026,000	55,050,745	15.77	10	13.33	133.30	8.45	1	Efisien	7.45

SK.6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan pada wilayah kerja BPOM di Kupang	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	728,261,700	53,271,394	7.31	25	23.91	95.64	13.07	1	Efisien	12.07
	22	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	421,696,300	118,017,400	27.99	25	36.46	145.84	5.21	1	Efisien	4.21
SK.7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	747,850,000	83,256,750	11.13	5	9	180.00	16.17	1	Efisien	15.17
SK.8 Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Kupang yang optimal	24	Indeks RB Balai POM di Kupang	1,032,167,000	27,883,981	2.70	NA	NA	#VALUE!	#VALUE!	1	#VALUE!	#VALUE!
	25	Nilai AKIP Balai POM di Kupang	287,427,000	23,908,981	8.32	NA	NA	#VALUE!	#VALUE!	1	#VALUE!	#VALUE!
SK.9 Terwujudnya SDM Balai POM di Kupang yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kupang	6,528,091,800	1,423,151,670	21.80	NA	NA	#VALUE!	#VALUE!	1	#VALUE!	#VALUE!
SK.10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	3,119,726,000	242,952,000	7.79	NA	NA	#VALUE!	#VALUE!	1	#VALUE!	#VALUE!
	28	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Kupang yang optimal	239,888,000	225,000	0.09	2.25	1.75	77.78	829.24	1	Efisien	828.24

SK.11 Terkelolanya Keuangan Balai POM di Kupang secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Kupang	902,717,000	180,126,162	19.95	45	65.99	146.64	7.35	1	Efisien	6.35
--	----	--	-------------	-------------	-------	----	-------	--------	------	---	---------	------

4. KERTAS KERJA EVALUASI

SAMPLING DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN

Balai POM di Kupang

Keterangan *) :

1. pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir pengujian sampel

2. Selain poin 1, hasil evaluasi pemeriksaan penandaan/ label mempengaruhi kesimpulan akhir pengujian sampel

No	PROVINSI	No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Juni											
							Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai
								TIE/Illegal/Palsu	kedaluarsa	rusak				MS	TMS*			
28	Kupang	Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																
1		Obat	Random	Kupang	384	219				17	219	167	165	2	2	52	167	
				-						0	0			0	0	0		
				TOTAL	384	219	0	0	0	17	219	167	165	2	2	52	167	
			Targeted	Kupang	95	40	0	0	0	0	40	32	32	0	0	8	32	
				-							0	0			0	0	0	
				TOTAL	95	40	0	0	0	0	40	32	32	0	0	8	32	
TOTAL RANDOM DAN TARGETED				479	259	0	0	0	17	259	199	197	2	2	60	199		
2		Obat Tradisional	Random	Kupang	251	141					141	85	81	4	4	56	85	
				-						0	0			0	0	0		
				TOTAL	251	141	0	0	0	0	141	85	81	4	4	56	85	
			Targeted	Kupang	108	65					65	59	54	5	5	6	59	
				-							0	0			0	0	0	
				TOTAL	108	65	0	0	0	0	65	59	54	5	5	6	59	
TOTAL RANDOM DAN TARGETED				359	206	0	0	0	206	144	135	9	9	62	144			
3		Obat Kuasi	Random	Kupang	17	9					9	9	9	0	0	0	9	
				-						0	0			0	0	0		
				TOTAL	17	9	0	0	0	0	9	9	9	0	0	0	9	
			Targeted	Kupang	7	12					12	5	4	1	1	7	5	
				-							0	0			0	0	0	
	TOTAL			7	12	0	0	0	0	12	5	4	1	1	7	5		
TOTAL RANDOM DAN TARGETED				24	21	0	0	0	21	14	13	1	1	7	14			
4	Suplemen Kesehatan	Random	Kupang	67	42					42	35	34	1	1	7	35		
			-						0	0			0	0	0			
			TOTAL	67	42	0	0	0	0	42	35	34	1	1	7	35		
		Targeted	Kupang	29	23					23	16	15	1	1	7	16		
			-							0	0			0	0	0		
			TOTAL	29	23	0	0	0	0	23	16	15	1	1	7	16		
TOTAL RANDOM DAN TARGETED				96	65	0	0	0	65	51	49	2	2	14	51			

SAMPLING DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN

Balai POM di Kupang

Keterangan *) :

1. pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir pengujian sampel

2. Selain poin 1, hasil evaluasi pemeriksaan penandaan/ label mempengaruhi kesimpulan akhir pengujian sampel

No	PROVINSI	No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Juni											
							Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai
								TIE/Illegal/Palsu	kedaluarsa	rusak				MS	TMS*			
5			Kosmetik	Random	Kupang	502	221					221	199	199	0	0	22	199
					-						0	0			0	0	0	
				TOTAL	502	221	0	0	0	0	221	199	199	0	0	22	199	
				Targeted	Kupang	215	193				1	193	155	153	2	2	38	155
				-										0	0	0	0	
				TOTAL	215	193	0	0	0	1	193	155	153	2	2	38	155	
				TOTAL RANDOM DAN TARGETED	717	414	0	0	0	1	414	354	352	2	2	60	354	
6			Rokok	Targeted	Kupang		2				2	2	0	0	0	2	0	
					-						0	0			0	0	0	
					TOTAL	0	2	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2	0
TOTAL				Random	Kupang	1221	632	0	0	0	17	632	495	488	7	7	137	495
					-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
					TOTAL	1221	632	0	0	0	17	632	495	488	7	7	137	495
				Targeted	Kupang	454	335	0	0	0	3	335	267	258	9	9	68	267
					-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
					TOTAL	454	335	0	0	0	3	335	267	258	9	9	68	267
TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK					Kupang	1675	967	0	0	0	20	967	762	746	16	16	205	762
					-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
					TOTAL	1675	967	0	0	0	20	967	762	746	16	16	205	762
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																		
1			Pangan (selain Fortifikasi)	Random	Kupang	107	185	0	0	0	3	185	159	154	5	5	26	159
					-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
					TOTAL	107	185	0	0	0	3	185	159	154	5	5	26	159
				Targeted	Kupang	368	75				2	75	72	53	19	19	3	72
					-						0	0	0	0	0	0	0	0
					TOTAL	368	75	0	0	0	2	75	72	53	19	19	3	72
				TOTAL RANDOM DAN TARGETED	475	260	0	0	0	5	260	231	207	24	24	29	231	
					Kupang	90	75					75	75	70	5	5	0	75

SAMPLING DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN

Balai POM di Kupang

Keterangan *) :

1. pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir pengujian sampel

2. Selain poin 1, hasil evaluasi pemeriksaan penandaan/ label mempengaruhi kesimpulan akhir pengujian sampel

No	PROVINSI	No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Juni											
							Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai
								TIE/Illegal/Palsu	kedaluarsa	rusak				MS	TMS*			
		2	Fortifikasi	Targeted	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			TOTAL		90	75	0	0	0	0	75	75	70	5	5	0	75	
			TOTAL PANGAN	Random	107	185	0	0	0	3	185	159	154	5	5	26	159	
				Targeted	458	150	0	0	0	2	150	147	123	24	24	3	147	
				TOTAL	565	335	0	0	0	5	335	306	277	29	29	29	306	

TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN YANG DILAKUKAN OLEH BALAI POM DI

A. keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanal

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	Total	
				Rekomendasi	TL
No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	Total	
				Rekomendasi	TL
1	keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Kupang	117	117
			Atambua	17	17
			Sumba Timur	14	12
			TOTAL	148	146
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Kupang	1	1
			Atambua	0	0
			Sumba Timur		
			TOTAL	1	1
		Suplemen Kesehatan	Kupang	0	0
			Atambua	0	0
			Sumba Timur		
			TOTAL	0	0
		Kosmetik	Kupang	11	11
			Atambua	3	3
			Sumba Timur	0	0
			TOTAL	14	14
		Pangan	Kupang	84	84
	Atambua	14	14		
	Sumba Timur				
	TOTAL	98	98		
			267	265	
		Obat	Kupang	0	0

TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN YANG DILAKUKAN OLEH BALAI POM DI

A. keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanal

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	Total	
				Rekomendasi	TL
3	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Kupang	0	0
			Atambua		
			Sumba Timur	0	0
			TOTAL	0	0
		Suplemen Kesehatan	Kupang	0	0
			Atambua		
			Sumba Timur	0	0
			TOTAL	0	0
		Kosmetik	Kupang	0	0
			Atambua		
			Sumba Timur	0	0
			TOTAL	0	0
		Pangan	Kupang	0	0
			Atambua		
			Sumba Timur	0	0
	TOTAL	0	0		
			0	0	
	Obat	Kupang	0	0	
		Atambua			
		Sumba Timur	0	0	
		TOTAL	0	0	
	Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Kupang	0	0	
		Atambua			

TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN YANG DILAKUKAN OLEH BALAI POM DI

A. keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanal

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	Total	
				Rekomendasi	TL
4	rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT		Sumba Timur	0	0
			TOTAL	0	0
		Suplemen Kesehatan	Kupang	0	0
			Atambua		
			Sumba Timur	0	0
			TOTAL	0	0
		Kosmetik	Kupang	0	0
			Atambua		
			Sumba Timur	0	0
			TOTAL	0	0
		Pangan	Kupang	0	0
			Atambua		
			Sumba Timur	0	0
			TOTAL	0	0
TOTAL			Kupang	213	213
			Atambua	34	34
			Sumba Timur	14	12

PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN

Balai POM di Kupang

No	Sarana Produksi	UPT	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	kunci s.d Juni		
				Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Industri Farmasi (IF)	Kupang	0	0		
		Atambua	0	0		
		Sumba Timur	0	0		
		TOTAL	0	0	0	0
2	Industri Bahan Baku Obat	Kupang		0		
		Atambua		0		
		Sumba Timur		0		
		TOTAL	0	0	0	0
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	Kupang		0		
		Atambua		0		
		Sumba Timur		0		
		TOTAL	0	0	0	0
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	Kupang	1	0		
		Atambua		0		
		Sumba Timur		0		
		TOTAL	1	0	0	0
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Kupang		0		
		Atambua		0		
		Sumba Timur		0		
		TOTAL	0	0	0	0
6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Kupang		0		
		Atambua		0		
		Sumba Timur		0		
		TOTAL	0	0	0	0
7	Usaha Mikro Obat Tradisional	Kupang		0		
		Atambua		0		
		Sumba Timur		0		
		TOTAL	0	0	0	0
8	Industri Farmasi (IF) yang	Kupang		0		
		Atambua		0		
		Sumba Timur		0		
		TOTAL	0	0	0	0
9	Industri Farmasi yang memproduksi	Kupang		0		
		Atambua		0		
		Sumba Timur		0		
		TOTAL	0	0	0	0
10	Industri Pangan (IP) yang	Kupang		0		
		Atambua		0		
		Sumba Timur		0		
		TOTAL	0	0	0	0
11	Industri Kosmetik	Kupang		0		
		Atambua		0		
		Sumba Timur		0		

PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN
Balai POM di Kupang

No	Sarana Produksi	UPT	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	kunci s.d Juni		
				Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
		TOTAL	0	0	0	0
12	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik	Kupang		0		
		Atambua		0		
		Sumba Timur		0		
		TOTAL	0	0	0	0
13	Industri Pangan	Kupang	29	15	8	7
		Atambua	4	1	0	1
		Sumba Timur	2	0		
		TOTAL	35	16	8	8
14	Industri Rumah Tangga Pangan	Kupang	38	21	1	20
		Atambua	12	8	1	7
		Sumba Timur	12	4	0	4
		TOTAL	62	33	2	31
		Kupang	68	36	9	27
		Atambua	16	9	1	8
		Sumba Timur	14	4	0	4
		TOTAL	98	49	10	39

PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN
Balai POM di Kupang

No	Sarana Distribusi	UPT	s.d Juni		
			Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Kupang	8	6	2
		Atambua	1	0	1
		Sumba Timur	0		
		TOTAL	9	6	3
2	Apotek	Kupang	54	29	25
		Atambua	6	0	6
		Sumba Timur	11	5	6
		TOTAL	71	34	37
3	Toko Obat	Kupang	6	4	2
		Atambua	2	0	2
		Sumba Timur	1	0	1
		TOTAL	9	4	5
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	Kupang	9	6	3
		Atambua	2	0	2
		Sumba Timur	1	1	0
		TOTAL	12	7	5
5	Rumah Sakit (RS)	Kupang	9	7	2
		Atambua	2	0	2
		Sumba Timur	3	1	2
		TOTAL	14	8	6
6	Puskemas	Kupang	19	15	4
		Atambua	7	0	7
		Sumba Timur	7	1	6
		TOTAL	33	16	17
7	Klinik	Kupang	14	9	5
		Atambua	3	0	3
		Sumba Timur	1	0	1
		TOTAL	18	9	9
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Kupang	0		
		Atambua	0		

PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN
Balai POM di Kupang

No	Sarana Distribusi	UPT	s.d Juni		
			Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
		Sumba Timur	0		
		TOTAL	0	0	0
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Kupang	0		
		Atambua	0		
		Sumba Timur	0		
		TOTAL	0	0	0
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Kupang	8	7	1
		Atambua	0		
		Sumba Timur	1	1	0
		TOTAL	9	8	1
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Kupang	5	5	0
		Atambua	0		
		Sumba Timur	0		
		TOTAL	5	5	0
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Kupang	56	44	12
		Atambua	7	4	3
		Sumba Timur	0		
		TOTAL	63	48	15
13	Klinik Kecantikan	Kupang	0		
		Atambua	0		
		Sumba Timur	0		
		TOTAL	0	0	0
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	Kupang	82	25	57
		Atambua	30	25	5
		Sumba Timur	18	15	3
		TOTAL	130	65	65
		Kupang	270	157	113
		Atambua	60	29	31
		Sumba Timur	43	24	19
	TOTAL		373	210	163

SERTIFIKASI OBAT DAN MAKANAN

Balai POM di Kupang

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Total		
				Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat Keterangan	Kupang	0	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat Keterangan	Kupang	0	0	0
3	Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	Rekomendasi	Kupang	5	5	5
4	Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga	sertifikat	Kupang	225	225	225
Total			Kupang	230	230	230

PENDAMPINGAN UMKM

Balai POM di Kupang

Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	Jun
Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	10%	10%	Januari	2		10
	2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	40%	50%	Februari-Maret			26
	3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-November			20
	4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu	10%	100%	November			1
Total Progres								57
Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret	15		10
	2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei			20
	3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-September			20
	4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-November			32,7
	5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember			3
Total Progres								85,7
Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi						17	0	71,35

Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

Periode Data		Index UPT yang dibina	Background Color
03 Jan 2022 - 30 Jun 2022		exclude	Dark
Tampilkan Dashboard			

TOTAL RESPONDEN : 143				
Indeks Total			Indeks Kegiatan	
Average Values of	Skala 100	Skala 4	Average Values of	Skala 100
Ragam Kegiatan	92.85	3.71	Televisi	95.83
Pemahaman	94.23	3.77	Radio	92.65
Manfaat	94.93	3.8	Brosur, majalah, koran	92.07
Minat	90.56	3.62	Videotron / Billboard	91.67
Indeks	93.78	3.75	Transportasi Umum	93.75
			Bioskop	91.67
			Media Online	93.52
			Talkshow Televisi	93.33
			Talkshow Radio	93.75
			CFD	93.1
				3.72

SEKOLAH DENGAN PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH (PJAS) YANG AMAN

Balai POM di Kupang

Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target PJAS Tahun N	Target PJAS s.d Tahun N	Progres						
					s.d Januari	s,d Februari	s.d Maret	s.d April	s.d Mei	s.d Juni	
1 Advokasi Lintas Sektor keamanan	20,00	Jan - April	17	59		5,00	10,00	20,00	20,00	20,00	
2 Sosialisasi keamanan pangan	10,00	Maret - April					6,67	6,67			
3 Bimbingan teknis keamanan	15,00	April - Juni								5,00	
4 Pemberian Paket Edukasi/Produk	10,00	April - Nov								3,33	
5 Monitoring Pemberdayaan Kader	15,00	Juli - Sept									
- Pembentukan Tim Keamanan											
- Intervensi Keamanan Pangan											
6 Sertifikasi Sekolah dengan PJAS	20,00	Agustus - Nov									
7 Pengawasan	10,00	Okt - Des									
Total skor (Tahun N)	100,00		17	59	0,00	5,00	10,00	26,67	26,67	38,33	

DESA PANGAN AMAN**Balai POM di Kupang**

Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Desa Tahun N	Target Desa s.d Tahun N	Progres						
					Januari	s.d Februari	sd Maret	s.d April	s.d Mei	s.d Juni	
1 Advokasi Kelembagaan Desa	20,00	Januari-April	7	19		5,00	10,00	20,00	20,00	20,00	
2 Pengadaan gimmick, rapid test, dll	5,00	TW1-TW2									5,00
3 Pelatihan Kader Keamanan	15,00	April-Juli								5,00	10,00
4 Bimtek Komunitas	15,00	Mei-Oktober									
5 Fasilitasi Keamanan Pangan	10,00	Juni-November									
6 Intensifikasi Pengawasan	10,00	Pre: Mei-Oktober									
7 Monitoring dan Evaluasi	10,00	November-Desember									
8 Lomba Desa Pangan Aman	5,00	Desember									
9 Pengawasan	10,00	Juni-Desember									
Total	100,00		7	19	0,00	5,00	10,00	20,00	25,00	35,00	

PASAR PANGAN AMAN BERBASIS KOMUNITAS**Balai POM di Kupang**

Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Pasar Tahun N	Target Pasar s.d Tahun N	Prog						
					Januari	s.d Februari	sd Maret	s.d April	s.d Mei	s.d Juni	
1 Advokasi	20,00	Januari-April	3	9		5,00	10,00	20,00	20,00	20,00	
2 Survei Pasar	5,00	Januari-April						3,33	5,00	5,00	5,00
3 Bimtek Pengelola Pasar	15,00	April-Mei							5,00	10,00	15,00
4 Sampling dan Pengujian Tahap 1	15,00	April-Mei								5,00	5,00
5 Penyuluhan	10,00	Juni-Juli								3,33	10,00
6 Kampanye	10,00	Juni-Juli							3,33	6,67	10,00
7 Sampling dan Pengujian Tahap 2	15,00	September- Oktober									
8 Pengawasan	10,00	Februari-Oktober								3,33	10,00
Total	100,00		3	9	0,00	5,00	13,33	33,33	53,33	75,00	

Sampel Obat Yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

s.d Juni						
Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
2.400	1.100	Benar	2.400	1.600	Benar	56,25
1675	967	Benar	1675	851	Benar	54,27

Sampel Obat Yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

s.d Juni						
Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
2.400	1.100	Benar	2.400	1.600	Benar	56,25
565	363	Benar	565	316	Benar	60,09

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Tahapan	S.D. JUNI										
	Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
	Perkara tahun Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan	Perkara Carry Over							
SPDP	5	0			1,00		0,15	15,00%	95,00%	60,00%	57,00
Tahap I					1,00	0,00	0,4	40,00%			
P21			1		1,00	0,00	0,3	30,00%			
Tahap II			2		0,67	0,00	0,15	10,00%			
Total	5	0	3	0							

Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal

Nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Email			
	TW II		
	April	Mei	Juni
total_akun_individu	67	67	67
total_akun_unit	1	1	1
total_individu_aktif	67	66	56
total_individu_login	67	66	56
total_unitbalai_aktif	1	1	1
Aspek Login (%)	30	29.55	25.07
Aspek Pemanfaatan (b) (%)	40	40	40
Aspek Pemanfaatan (c) (%)	30	29.55	25.07
Perhitungan (%)	100	99.1	90.14
Perhitungan per TW	90.26	92.03	91.71
Nilai Indeks	3	3	3

Nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - BOC			
	TW II		
	April	Mei	Juni
Aktifitas			
Akses BCC	60	60	60
Login BCC	40	40	40
Total	100	100	100
Perhitungan per TW	52.5	62	68.33
Nilai Indeks Per TW	0	1	1

Nilai Indeks Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Sharing Folder			
	TW II		
	April	Mei	Juni
Aktifitas			
Jumlah Akses	145	138	274
Perhitungan	94.75	103.4	131.83
Nilai Indeks	2	3	3

Nilai Indeks Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Berita Aktual			
	TW II		
	April	Mei	Juni
Jumlah Upload	26	14	5
Jumlah Viewer	2516	582	300
Perhitungan Rata2 Berita	23	21.2	18.5
Perhitungan Rata2 Pengunjung	219.7	196.17	190.04
Indeks Per TW	3	3	3

Nilai Indeks Data dan Informasi yang dimutakhirkan di BOC - SPIMKER			
Aktifitas	TW II		
	April	Mei	Juni
Jumlah Entry	7	9	19
Jumlah Verifikasi	7	9	19
Perhitungan	100	100	100
Perhitungan per TW	88.75	91	92.5
Nilai Indeks per TW	3	3	3
Komposit SPIMKER (20%)	0.6	0.6	0.6

Nilai Indeks Data dan Informasi yang dimutakhirkan di BOC - SIPT			
Penilaian	April	Mei	Juni
% Sarana	28.16	36.99	37.31
% Sampling	109.96	110.04	111.79
% Pengujian			
Rata-Rata	69.06	73.52	74.55
Indeks per Bulan	1	2	2
Komposit SIPT	0.8	1.6	1.6

Indeks Pengelolaan Data dan Informasi			
Indeks	April	Mei	Juni
Indeks Pemanfaatan	2	2.5	2.5
Indeks Pemutakhiran	1.4	2.2	2.2
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi	1.7	2.35	2.35

NILAI KINERJA ANGGARAN

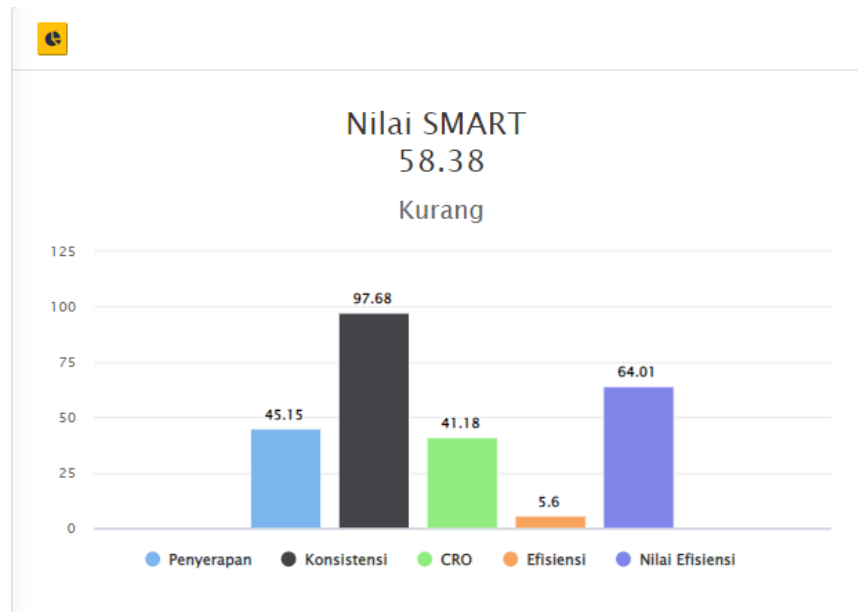
Anggaran

EXCEL PDF FILTER

JUNI CARI DI HALAMAN... Q

URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN					KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)
		REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN TUP	DISPENSASI SPM	CAPAIAN OUTPUT			
BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN KUPANG	Nilai	100.00	90.52	89.85	100.00	100.00	98.99	100.00	98.47	96.54	100%	96.54
	Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
	Nilai Akhir	10.00	9.05	17.97	10.00	10.00	9.90	5.00	24.62			
	Nilai Aspek	95.26		97.77					98.47			

aan PER-5/PB/2022 , indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022



SASARAN KEGIATAN	No.	Indikator Kinerja Utama	Indikator			Rencana TL Bulan Mei	Monev Rencana TL Bulan Mei	Hambatan/Kendala yang dihadapi(justificasi keberhasilan/kegagalan)	Rencana Tindak lanjut	Arahan Pimpinan	PIC/Ketua Tim	
			Target s.d TW II	Realisasi sd TW II	Capaian							
SK.1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi Syarat di wilayah kerja BPOM di Kupang	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91,7	98,59	107,51	- Penambahan waktu sampling komoditi Obat menjadi 2 hari - Rencana perbaikan Vacuum Pump atau pengadaan baru (jika tidak dapat diperbaiki)	- Sudah dilakukan perbaikan Vacuum Pump	- Masuknya sampel ke laboratorium lewat timeline tgl 10	- Koordinasi dengan substansi pemeriksaan dan TPS agar bisa mengirim sampel ke laboratorium sesuai timeline	Sampel yang sudah dilakukan sampling bisa langsung dikirimkan ke laboratorium	1.Kristiani Paskalista Pati, S.Si, Apt 2. Imanulhan, STP, M. Sc. 3. I Wayan Aristana, S.Farm, Apt	
	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86,5	96,86	111,98			- Masuknya sampel ke laboratorium lewat timeline tgl 10	- Koordinasi dengan substansi pemeriksaan dan TPS agar bisa mengirim sampel ke laboratorium sesuai timeline		1.Imanulhan, STP, M. Sc 2. Anita Budi Mulyasih, S.Farm., Apt.	
	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,5	96,63	109,19			- Masuknya sampel ke laboratorium lewat timeline tgl 10	- Koordinasi dengan substansi pemeriksaan dan TPS agar bisa mengirim sampel ke laboratorium sesuai timeline		1.Kristiani Paskalista Pati, S.Si, Apt 2. Imanulhan, STP, M. Sc. 3. I Wayan Aristana, S.Farm, Apt	
	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75	73,61	98,15			- Masuknya sampel ke laboratorium lewat timeline tgl 10	- Koordinasi dengan substansi pemeriksaan dan TPS agar bisa mengirim sampel ke laboratorium sesuai timeline		1.Imanulhan, STP, M. Sc 2. Anita Budi Mulyasih, S.Farm., Apt.	
	5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	89	93,33	104,87			- Masuknya sampel ke laboratorium lewat timeline tgl 10	- Koordinasi dengan substansi pemeriksaan dan TPS agar bisa mengirim sampel ke laboratorium sesuai timeline		1.Imanulhan, STP, M. Sc 2. Anita Budi Mulyasih, S.Farm., Apt.	
SK.2 Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Keamanan dan mutu Obat dan Makanan	6	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Kupang	NA	NA	NA				- Pelaksanaan KIE Tomas dan juga publikasi pada media sosial - Pelaksanaan pembentukan Duta Kosmetik Aman dan Duta Jamu Aman - Pelaksanaan KIE oleh Duta kosmetik aman dan duta Jamu Aman - Penyebaran informasi melalui <i>website</i> - Penyebaran informasi melalui <i>Podcast/Online</i> di Pos Kupang. - Penyebaran informasi melalui media cetak/koran	Mohon untuk kegiatan KIE dan Layanan Informasi dilakukan secara konsisten dan masif sampai dengan akhir tahun	Frama El Lefiyana Pollo, S.Si,M.Sc,Apt	
SK.3 Meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian Bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	NA	NA	NA						Kristiani Paskalista Pati, S.Si, Apt	
	8	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	NA	NA	NA						Imanulhan, STP, M. Sc Kristiani Paskalista Pati, S.Si, Apt Marta Meliana Waty Parera, S.Si, Apt Yasinta Udayana Nona, SH	
	9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	NA	NA	NA	Melakukan tindak lanjut terhadap saran pengguna layanan : - Petugas memastikan prasarana (AC, ruangan) siap sebelum menerima pengguna layanan) - Tetap melakukan publikasi persyaratan, sistem dan mekanisme layanan		1. SKM Inspektorat setahun sekali periode pengukuran Februari - Juni - Responden sudah mencapai target 96 responden - Nilai SKM on going 89,6 - Utsur layanan terendah: U1, U2, dan U4, tapi masih dalam kategori Baik 2. SKM Mandiri setiap bulan - Pengukuran SKM yang dilakukan mandiri oleh Balai POM di Kupang terhadap 3 layanan publik. - Hasil SKM Mei : 94,44 - Hasil SKM per-layanan terendah adalah untuk layanan PSB			Frama El Lefiyana Pollo, S.Si,M.Sc,Apt	
SK.4 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Kupang	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100,00						Kristiani Paskalista Pati, S.Si, Apt	
	11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60	19,34	32,23						Akan dilakukan rapat bhusus untuk membahas strategi peningkatan kinerja	Klaudete Norince Nitbani, S.Si
	12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99	100	101,01							Esther Radja Huki, S.Si Imanulhan, STP, M. Sc.
	13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	55	20,41	37,11							Klaudete Norince Nitbani, S.Si
	14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72	56,3	78,19							Bidasari, S.Si, Apt Kristiani Paskalista Pati, S.Si, Apt
	15	Indeks Pelayanan Publik	NA	NA	NA	Proses persiapan penilaian UPP pengisian F01, F03 dan upload data dukung pada evortal.pom.go.id	Pengisian F01, F03 dan upload data dukung telah selesai dilaksanakan	Penambahan data dukung untuk memperoleh nilai maksimal sesuai hasil penilaian auditor UPP	Menambahkan kekurangan data dukung penilaian, menunggu hasil penialain terakhir	Mempertahakan hasil penilaian sementara sehingga pada akhir tahun Nilai tetap diatas target	Maria Meliana Waty Parera, S.Si, Apt Etni Ira Risva Banunu, S.Si	
	16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	50	71,35	142,70							Yovita Kewa, S.Si
SK.5 Meningkatkan efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang	17	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,4	93,78	99,34		Sesuai	-	Tetap melakukan monitoring dan evaluasi terhadap tahapan pelaksanaan kegiatan sesuai juknis		Frama El Lefiyana Pollo, S.Si,M.Sc,Apt	
	18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	25	38,33	153,32	Melakukan penjadwalan kembali kegiatan tersebut sesuai target waktu pada juknis dan mneyesuaikan dengan penerbitan revisi anggaran terakhir	Sesuai, kegiatan telah terlaksana dengan jadwal yang baru	-	Tetap melakukan monitoring dan evaluasi terhadap tahapan pelaksanaan kegiatan sesuai juknis		Rosa Endang Setiyati, S.Farm, Apt. Etni Ira Risva Banunu, S.Si Frama El Lefiyana Pollo, S.Si,M.Sc,Apt	
	19	Jumlah desa pangan aman	25	35	140,00	Dijadwalkan ulang	Sesuai, kegiatan telah terlaksana dengan jadwal yang baru	-	Tetap melakukan monitoring dan evaluasi terhadap tahapan pelaksanaan kegiatan sesuai juknis		Frama El Lefiyana Pollo, S.Si,M.Sc,Apt Etni Ira Risva Banunu, S.Si	
	20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	25	75	300,00	Tetap melakukan monitoring dan evaluasi terhadap tahapan pelaksanaan kegiatan sesuai juknis	Sesuai	-	Tetap melakukan monitoring dan evaluasi terhadap tahapan pelaksanaan kegiatan sesuai juknis		Frama El Lefiyana Pollo, S.Si,M.Sc,Apt Etni Ira Risva Banunu, S.Si Mega Desrani Nasution, A.Md.	

SK.6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan pada wilayah kerja BPOM di Kupang	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	48	54,27	113,06						1.Kristiani Paskalista Pati, S.Si, Apt 2. Imanulkhan, STP, M. Sc. 3. I Wayan Aristana, S. Farm, Apt
	22	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	48	60,09	125,19						Anita Budi Mulyasih, S.Farm, Apt.
SK.7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kupang	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	27	57	211,11	- Koordinasi dengan korwas PPNS dan Direktorat Intelijen	Telah melakukan koordinasi dengan Korwas PPNS dan Direktorat Intelijen secara lisan.	- Intervensi eksternal terkait perkara yang ditangani - Masyarakat belum memahami penggunaan aplikasi BPOM Mobile dan produk obat dan makanan yang dilarang beredar sehingga masih banyak ditemukan kasus di bidang obat dan makanan	- Koordinasi dengan pihak eksternal - Koordinasi dengan infokom untuk penyampaian KIE ke masyarakat melalui iklan/spanduk di pusat kota dan pasar atau tempat strategis lainnya.		Monika Yosefa Surat, S.Si Yasinta Udayana Nona, SH
SK.8 Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Kupang yang optimal	24	Indeks RB Balai POM di Kupang	NA	NA	NA						Imanulkhan, STP, M. Sc Kristiani Paskalista Pati, S.Si, Apt Esther Radja Huki, S.Si Maria Meliana Waty Parera, S.Si, Apt Yasinta Udayana Nona, SH Etni Ira Risva Banunu, S.Si
	25	Nilai AKIP Balai POM di Kupang	NA	NA	NA						Wayan Ryan Badrisrama Widhiarta, S. E. I Wayan Aristana, S. Farm, Apt Yasinta Udayana Nona, SH Rizki Okprastowo, S. farm, Apt
SK.9 Terwujudnya SDM Balai POM di Kupang yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kupang	NA	NA	NA						Frama El Lefiyana Pollo, S.Si, M.Sc, Apt Maria Meliana Waty Parera, S.Si, Apt
SK.10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	NA	NA	NA						Imanulkhan, STP, M. Sc Arta Puspita Sari, S.Si Rizki Okprastowo, S. farm, Apt
	28	Indeks pengelolaan data dan informasi POM di Kupang yang optimal	2,25	2,35	104,44						Anggraini Suyatno, S.Sos Yasinta Udayana Nona, SH Yovita Kewa, S.Si Dilaekha Ryan Permata, S.Si Khairul Asyhab B., A.Md.Kom Muhammad Huda Nashadi, S.H.
SK.11 Terkelolanya Keuangan Balai POM di Kupang secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Kupang	60	73,64	122,73	- Memberikan Reward & Punishment dalam pelaporan data capaian output - Menyusun kembali RPD secara tepat dengan mempertimbangkan kemampuan masing-masing substansi - Memperhatikan kembali kontrak belanja modal agar diselesaikan sesuai timeline	- Sudah ada SK Reward and Punishment - Revisi RPD akan dilaksanakan pada Tgl 14 Juli 2022 - Monitoring Kontrak telah dilaksanakan dan terdapat revisi kontrak	- Deviasi hal III DIPA karena ketidaksesuaian pelaksanaan Kontrak - Data Capaian Output masih terdapat perbedaan dengan data RHPK (karena terdapat revisi data)	- Melakukan Lock data pada akhir periode pelaporan untuk meminimalisir perubahan data capaian output - Melakukan Revisi POK untuk memaksimalkan penyerapan anggaran - Melakukan Update Hal III DIPA (RPD) untuk memaksimalkan nilai IKPA Triwulan III	Melakukan Revisi DIPA untuk menunjang kegiatan TW III serta merevisi lagi kekurangan belanja pegawai	Wayan Ryan Badrisrama Widhiarta, S. E.

 : Indikator Kinerja yang diukur tahunan
 : Indikator Kinerja yang belum mencapai target